

## RESUME HASIL PENILAIAN KINERJA PHPL

### Kegiatan Penilikan Ke-3 pada IUPHHK-HT PT Mahakam Persada Sakti Di Kabupaten Kutai Timur – Prov. Kalimantan Timur

- a. Tanggal Audit : 14 – 21 Desember 2021
- b. Metode : *Onsite Audit*
- c. Kriteria Audit yang Digunakan :
  - 1) Lampiran 1.3 Kepdirjen PHPLNo.SK.62/PHPL/SET.5/KUM.1/12/2020 tentang Standar Penilaian Kinerja PHPL Pada Pemegang IUPHHK-HT
  - 2) Lampiran 2.2 Kepdirjen PHPL No.SK.62/PHPL/SET.5/KUM.1/12/2020 tentang Standar Verifikasi Legalitas Kayu Pada Pemegang IUPHHK-HT

#### I. IDENTITAS LPPHPL

- 1. Nama LPPHPL : PT TRUSTINDO PRIMA KARYA
- 2. Nomor Akreditasi : LPPHPL-019-IDN
- 3. Alamat : Gedung Diklat APHI Kalimantan Timur Lt.1  
Jl. Kesuma Bangsa No. 80 Samarinda
- 4. Nomor Telpon : 0541-747798  
Email : [trustindoprimakarya@gmail.com](mailto:trustindoprimakarya@gmail.com)
- 5. Direktur : Ir Kurnia, IPU
- 6. Tim Audit :
  - a) Ir. Harijadi (Auditor PHPL Prasyarat merangkap Ketua Tim Audit)
  - b) Amin Pujiyanto, S.Hut (Auditor PHPL Produksi dan VLK Hutan)
  - c) Hartati Saat, S.Si (Auditor PHPL Ekologi)
  - d) Ir. Syamsul Fikar (Auditor PHPL Sosial)
- 7. Pengambil Keputusan : Ir Kurnia, IPU

#### II. IDENTITAS AUDITEE

- 1. Nama Unit Manajemen : **PT MAHAKAM PERSADA SAKTI**
- 2. Alamat Kantor : Jl. Syarifuddin Yoes No. 68A-68B RT 45 Balikpapan, Kalimantan Timur
- 3. Jenis Izin Usaha : Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu – Hutan Tanaman Industri
- 4. SK IUPHHK- HTI Awal : No. SK. 619/Menhut-II/2010 Tanggal 4 November 2010,  
seluas ± 25.410 Hektar
- 5. Lokasi Areal Kerja : Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur
- 6. Pengurus Perusahaan :
  - 1. Direktur : Tuan Riahman Sinaga.
  - 2. Komisaris : Tuan Arsul Rahim
- 7. Identitas MR / Alamat email : Yudiana / [yudianashut@gmail.com](mailto:yudianashut@gmail.com)

### III. RINGKASAN TAHAPAN KEGIATAN PENILIKAN KE-3 PHPL

#### 1. Koordinasi dengan instansi kehutanan SEBELUM penilaian

- Waktu : 14 Desember 2021  
Tempat : Samarinda  
Ringkasan : a) Koordinasi dilakukan dengan Dinas Kehutanan Prov. Kalimantan Timur dan BPHP Wilayah XI Samarinda.  
Catatan : b) Hasil pelaksanaan koordinasi dicatat menggunakan form P01-3.9 Rev.1 13/1/2021, memuat saran dan masukan dari masing-masing instansi serta informasi tambahan lainnya terkait *auditee*.

#### 2. Pertemuan Pembukaan

- Waktu : 15 Desember 2021  
Tempat : Kantor Lapangan (base camp) PT Mahakam Persada Sakti  
Ringkasan : a) Dihadir MR dan personil PT Mahakam Persada Sakti yang ditugaskan mendampingi auditor.  
Catatan : b) *Auditee* memahami dengan baik tujuan audit, kriteria audit yang digunakan dan ketentuan-ketentuan lainnya serta dapat melaksanakan audit sesuai *timeline* kegiatan audit yang ditetapkan..  
c) Pertemuan Pembukaan dibuatkan BAP dan Daftar Hadir menggunakan form P01-3.11 Rev.1 13/1/2021.

#### 3. Verifikasi Dokumen dan Observasi Lapangan

- Waktu : 15 – 18 Desember 2021  
Tempat : *On-site* / Lokasi areal kerja IUPHHK-HT PT Mahakam Persada Sakti  
Ringkasan : a) Pengumpulan data audit meliputi dokumen dan implementasinya di lapangan  
Catatan : pada rentang waktu:  
- 1 (satu) tahun terakhir untuk indikator dan kriteria prasyarat, produksi, ekologi dan sosial standar penilaian kinerja PHPL; dan  
- 1 (satu) tahun untuk standar verifikasi legalitas Kayu  
b) Audit dilakukan dengan cara tinjauan dokumen, wawancara dan pemeriksaan secara sampling kesesuaian fisik atau lokasi kegiatan dengan pelaporan.  
c) Bukti audit yang terverifikasi dan analisis kesesuaiannya dengan norma kematangan/pemenuhan verifier serta nilai yang diberikan, dicatat menggunakan form checklist audit, masing-masing form P01-3.12.a (Prasyarat), P01-3.12.b (Produksi), P01-3.12.c (Ekologi), P01-3.12.d (Sosial), dan P01-4b.09a (standar VLK).

#### 4. Pertemuan Penutupan

- Waktu : 19 Desember 2021  
Tempat : Kantor Lapangan (base camp) PT Mahakam Persada Sakti  
Ringkasan : a) Dihadir MR dan personil PT Mahakam Persada Sakti yang ditugaskan mendampingi auditor.  
Catatan : b) Tim auditor menyampaikan hasil penilaian kinerja PHPL baik pada indikator dan kriteria standar kinerja PHPL maupun verifier penyusun standar VLK, beserta kesimpulan audit dan penerbitan Catatan Ketidaksesuaiannya.  
c) *Auditee* menyetujui hasil penilaian beserta temuan ketidaksesuaiannya, dan menandatangani dokumen:  
- Berita Acara Pelaksanaan menggunakan form P01-3.15;  
- Kesimpulan Audit menggunakan form P01-3.13; dan  
- Catatan Ketidaksesuaiannya menggunakan form P01-3.14.

5. **Koordinasi dengan instansi kehutanan SETELAH penilaian**

Waktu : 21 Desember 2021

Tempat : Samarinda

Ringkasan : a) Koordinasi dilakukan dengan Dinas Kehutanan Prov. Kalimantan Timur dan BPHP Wilayah XI Samarinda.

Catatan

b) KTA melaporkan jalannya proses audit, tindak lanjut saran dan masukan yang diperoleh saat pertemuan awal, kesimpulan sementara hasil audit dan tahapan kegiatan sertifikasi selanjutnya.

c) Hasil koordinasi dicatat menggunakan form P01-3.9

6. **Pengambilan Keputusan**

Tanggal : 4 Januari 2022

Keputusan : a) PT Mahakam Persada Sakti dinyatakan telah LULUS penilaian kinerja PHPL dengan predikat **BAIK** (nilai akhir kinerja PHPL mencapai 80,95% tanpa verifier dominan bernilai Buruk dan MEMENUHI standar VLK)

Penilaian

b) Sertifikat pengelolaan hutan produksi lestari (S-PHPL) PT Mahakam Persada Sakti dipertahankan dengan perubahan masa berlaku menjadi 6 (enam) tahun.

#### IV. RESUME HASIL PENILAIAN KINERJA PHPL

##### 1. STANDAR PENILAIAN KINERJA PHPL PADA IUPHHK-HT

###### 1.1 KRITERIA PRASYARAT

###### 1.1.a Indikator 1.1 : Kepastian Kawasan Pemegang IUPHHK-HTI

1.	Verifier 1.1.1	:	Ketersediaan dokumen legal dan administrasi tata batas (PP/ SK IUPHHK- HT, Pedoman TBT,/Rencana Penataan Batas dan Peta Kerja Rencana TBT, Instruksi Kerja TBT, Buku TBT, Peta TBT, BATB, SK Penetapan Areal Kerja dan Peta Penetapan Areal Kerja).
	Bobot	:	<b>Co-Dominan</b>
	Nilai	:	BAIK
	Ringkasan Justifikasi	:	<p>Pada penilikan ke-3 ketersediaan dokumen legal dan administrasi tata batas sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tersedia SK. IUPHHK-HTI Nomor : SK. 619/Menhut-II/2010 Tanggal 4 November 2010 tentang Pemberian Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu pada Hutan Tanaman Industri Kepada PT Mahakam Persada Sakti Atas Areal Hutan Produksi Seluas ± 25.410 Hektar di Kabupaten Kutai Timur Provinsi Kalimantan Timur;</li> <li>2. Tersedia Akte Perubahan Saham (Terakhir) PT Mahakam Persada Sakti dengan Akte Perubahan No. 57 tanggal 24 Januari 2017 oleh Notaris Linda Herawati, SH; Dan Akte Perubahan terakhir tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Adminstrasi Badan Hukum Menteri Hukum dan HAM RI sesuai dengan Keputusan Menkumham Nomor AHU-01295.AH.01.02.TAHUN 2014 tanggal 03 Februari 2017. Pemegang Saham Perseroan :             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. PT Borneo Forestra Industri : 75 Lembar</li> <li>b. PT Borneo Hijau Lestari : 175 Lembar</li> </ol>             Tersedia Akte Perubahan Pengurus Perusahaan sesuai Akte No. 27 tanggal 15 Agustus 2019 oleh Notaris Esther P.E. Jovina, SH, MKn, sebagai berikut :             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Komisaris : Arsul Rahim (pengganti Parlindungan Doloksaribu)</li> <li>b. Direktur : Riahman Sinaga (tetap sesuai dengan Akte pendirian)</li> </ol> </li> <li>3. Tersedia Tersedia Nomor Induk Berusaha (NIB) PT Mahakam Persada Sakti dengan Nomor 8120102991146 tanggal 14 September 2018 yang dikeluarkan dari sistem OSS , dengan alamat perusahaan : Jl. Jl. Syarifudin Yoes No 68A-68B Kelurahan Sepinggan Baru, Kecamatan Balikpapan Selatan Kota Balikpapan – Provinsi Kalimantan Timur;</li> <li>4. Tersedia NPWP : 02.504.997.4-722..000 yang diterbitkan oleh kantor KPP Pratama Balikpapan dengan alamat di Jl. Syarifuddin Yoes No. 68A-68B RT. 45 Kelurahan Sepinggan Baru Kecamatan Balikpapan Selatan, Kota Balikpapan;</li> <li>5. Tersedia kelengkapan dokumen penataan batas PT Mahakam Persada Sakti, sesuai dengan tingkat realisasinya (belum temu gelang) yaitu meliputi :             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pedoman Tata Batas No. 278/PB/IUPHHK/2011 Tanggal 28 Desember 2011;</li> <li>b. Instruksi Kerja Pelaksanaan Penataan Batas Areal Kerja No.1 No 66/ITK/BPKH IV-2/2013 tanggal 22 Mei 2013, dengan Panjang ± 105,509 KM;</li> <li>c. Laporan Tata Batas No 73/BPKH IV-2/2014 Tahun 2014, realisasi sepanjang 101.495,34 Meter dan luasnya 24.968,45 Ha (termasuk APL dari wilayah pemukiman transmigrasi Desa Beno Harapan dan Desa Mugi Rahayu yang belum dilakukan penataan batas fungsi kawasan oleh BPKH Wilayah IV Samarinda)</li> <li>d. Peta Hasil Penataan Batas Areal Kerja IUPHHK-HT PT Mahakam Persada Sakti Dan Batas Persekutuan Dengan IUPHHK-HA PT Kiani Lestari dan IUPHHK-HT PT Buana Inti Energi Skala 1 : 25.000, sebanyak <b>4 (empat) lembar</b>, yang disetujui oleh Kepala BPKH Wilayah IV Samarinda (Ir Hari Purnomo) dan Disahkan oleh Direktur Pengukuhan Penatagunaan dan Tenurial Kawasan Hutan (Ir. Muhammad Said, MM/NIP 19630318 198905 1 001).</li> </ol> </li> </ol>

		Dengan demikian pencapaian nilai kinerja PHPL verifier 1.1.1 adalah BAIK (tetap)
2.	Verifier 1.1.2	: Realisasi tata batas dan legitimasinya (BATB).
	Bobot	: <b>Dominan</b>
	Nilai	: SEDANG
	Ringkasan Justifikasi	: Sesuai dengan Surat Kepala BPKH Wilayah IV Samarinda Nomor : S.107/BPKH.IV/PKH/Um/02/2018 tanggal 2 Februari 2018 tentang Pemancangan Batas Sementara dan Identifikasi Hak-hak Pihak Ketiga dalam Kawasan Hutan Yang Sekaligus merupakan Batas areal Kerja IUPHHK-HT PT Mahakam Persada Sakti dan IUPHHK-HT PT Permata Hijau Khatulistiwa di Kabupaten Kutai Timur Provinsi Kalimantan Timur, maka pada audit penilikan ke-3 diketahui bahwa <b>realisasi penataan batas areal kerja PT Mahakam Persada Sakti belum Temu Gelang</b> , sesuai dengan hasil verifikasi dokumen tata batas, wawancara dan observasi lapangan sebagai berikut : <ol style="list-style-type: none"> <li>Keberadaan dokumen terkait Laporan Hasil di lapangan sesuai surat BPKH Wilayah IV seperti diatas berupa Laporan Pemancangan Batas Sementara dan Identifikasi Hak-hak Pihak Ketiga pada Kawasan Hutang Produksi Tetap dengan Nomor : LP.74/BPKH IV/PKH/PLA.2.0/04/2017, tidak tersedia saat audit penilikan ke-3 dengan alasan pihak auditee belum menerima laporan tersebut dari pihak BPKH Wilayah IV Samarinda; kemudian lanjut ke poin 2.</li> <li>Terdapat informasi tertulis dari auditee terkait progress tata batas fungsi Kawasan dalam areal PBPH PT Mahakam Persada Sakti yang dibuat oleh Bagian Lisence Samarinda (Sdr. Habibi) dan diketahui Estate Manager (Yudiana) yang menjadi MR, yaitu bahwa sesuai Laporan Nomor : LP.74/BPKH IV/PKH/PLA.2.0/04/2017 maka saat ini PT Mahakam Persada Sakti sedang dalam proses penunjukan konsultan pelaksana tata batas permanen dan tengah melakukan seleksi terhadap penawaran 2 konsultan yang akan menjadi pelaksana tata batas fungsi Kawasan nanti. Dan pada bulan Desember 2021 diharapkan sudah ada keputusan siapa konsultan pelaksanaanya, sehingga pada bulan Januari 2022 pekerjaan pemancangan tata batas permanen di lapangan bisa dilaksanakan sesuai dengan Intruksi Kerja (mengacu Laporan Nomor : LP.74/BPKH IV/PKH/PLA.2.0/04/2017).</li> <li>Sesuai informasi dari auditee diatas maka diketahui terdapat kegiatan lanjutan bulan Desember 2017 yang menghasilkan Laporan Nomor : LP.74/BPKH IV/PKH/PLA.2.0/04/2017, yaitu berupa pemancangan batas sementara oleh Tim BPKH Wilayah IV Samarinda pada bulan Februari 2018 selama 5 (lima) hari, terdapat hasil pengukuran batas sementara dari APL pada masing masing wilayah Desa, yaitu sebagai berikut :             <ol style="list-style-type: none"> <li>Wilayah Desa Beno Harapan sepanjang 9.424,84 Meter dan luasnya 511,78 Ha;</li> <li>Wilayah Desa Mugi Rahaya sepanjang 7.742,02Meter dan luasnya 333,35 Ha.</li> </ol> </li> <li>Sesuai dengan hasil observasi di lapangan terhadap hasil kegiatan pemancangan batas sementara APL di wilayah Desa Beno Harapan pada bulan Februari 2018 tidak ditemukan tanda tanda bekas pemancangan batas sementara di lapangan berupa pal atau cat di batang pohon, dan yang ditemukan 1 (satu) pal dari cabang batang pohon ukuran diameter 10 cm panjang 1,5 meter yang berada di kebun karet milik masyarakat dekat dengan jalan aspal pada koordinat 0° 40' 20,3" N; 116° 54' 53,6" E</li> </ol> <p>Berdasarkan hasil telaah dan observasi lapangan diatas, maka sebenarnya realisasi tata batas areal kerja PT Mahakam Persada Sakti baru berasal dari Laporan Tata Batas No 73/BPKH IV-2/2014 Tahun 2014, yaitu sepanjang 101.495,34 Meter (85,53 %) dan luasnya 24.968,45 Ha, sedang di dalam areal PT Mahakam Persada Sakti masih terdapat APL yang merupakan wilayah pemukiman transmigrasi dari Desa Beno Harapan dan Desa Mugi Rahayu sekaligus menjadi <b>Batas areal kerja IUPHHK-HT PT Mahakam Persada Sakti yang belum ditata batas</b>, yaitu sepanjang 17.166,86 meter (14,47 %).</p> <p>Perihal tersebut sesuai isi Surat dari BPKH Wilayah IV Samarinda Nomor : S.107/BPKH.IV/PKH/Um/02/2018 tanggal 2 Februari 2018, yang menyampaikan tujuan surat yaitu</p>

		<p>Tim BPKH Wilayah IV Samarinda akan melakukan kegiatan lanjutan berupa pemancangan batas sementara (batas luar) kawasan hutan yang juga sekaligus merupakan batas areal kerja IUPHHK-HT PT Mahakam Persada Sakti dan IUPHHK-HT PT Permata Hijau Khatulistiwa di Kecamatan Batu Ampar yang dilakukan kegiatan identifikasi hak-hak pihak ketiga terdahulu (April 2017) pada 4 (empat) Desa yaitu Desa Beno Harapan, Desa Mugi Rahayu, Desa Mawai Indah dan Desa Himba Lestari.</p> <p>Dengan demikian pencapaian nilai kinerja PHPL verifier 1.1.2 adalah SEDANG (turun)</p>
3.	Verifier 1.1.3	: Pengakuan para pihak atas eksistensi areal IUPHHK kawasan hutan (BATB / Peta SK IUPHHK)
	Bobot	: <b>Dominan</b>
	Nilai	: BAIK
	Ringkasan Justifikasi	: Berdasarkan dokumen <b>Laporan Monitoring dan Evaluasi (MonEv) Penyelesaian Konflik Lahan PT Mahakam Persada Tahun 2021</b> , maka diketahui bahwa selama 1 (satu) tahun terakhir <b>masih terdapat sisa konflik lahan</b> di dalam areal kerja IUPHHK-HTI PT Mahakam Persada Sakti yang belum dapat diselesaikan oleh auditee, yaitu <b>seluas 2.109 Ha</b> (data per akhir bulan November 2021).  Sesuai dengan data sisa konflik lahan dari hasil audit penilikan ke-2 tercatat 2.747 Ha (data per akhir bulan November 2020), dan pada bulan Desember 2020 terdapat penambahan penyelesaian konflik lahan seluas 48 Ha, yaitu terdiri dari : <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penyelesaian klaim lahan seluas 5 Ha atas nama Kelompok Masyarakat Desa Beno Harapan; dan</li> <li>2. Penyelesaian klaim lahan seluas 43 Ha atas nama Kelompok Masyarakat Desa Batu Timbau</li> </ol> Sehingga sisa konflik lahan per Desember 2020 menjadi 2.699 Ha, sedang dari bulan Januari s/d November 2021 terdapat realisasi penyelesaian konflik lahan seluas 590 Ha, yang seluruhnya berada di wilayah Desa Batu Timbau, dan realisasi tersebut melalui 2 (dua) program, sebagai berikut : <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Program <b>PHBM</b> (Profit Sharing) sesuai dengan PermenLHK No. P.83/2016, dan realiasi luas areal klaim yang ikut program PHBM (jenis tanaman pokok), yaitu seluas 280 Ha, dengan jumlah pemilik lahan 22 orang, sesuai dengan MoU Nomor : 01/MPS-Leg/PKMH/VII/2021;</li> <li>2. Dengan prigram <b>Taliasih</b> kepada klaimer sebagai pengganti upah saat membuka lahan menjadi kebun atau tanah garapan, dan program ini ini baru diterapkan pada tahun 2021. Luas lahan yang berhasil dibebaskan lewat program Taliasih yaitu seluas 310 Ha yang dimiliki oleh 64 orang klaimer dengan total pembayaran Taliasih sebesar Rp.358.820.000,-.</li> </ol> Dari uraian diatas maka diketahui bahwa selama 1 (satu) tahun terakhir terdapat upaya penyelesaian konflik di dalam areal kerja PT Mahakam Persada Sakti, sehingga sisa konflik lahan per November 2021, yaitu seluas 2.109 Ha dan terdiri dari : <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sisa klaim lahan dari Kelompok Tani Sumber Rezeki, Subur Makmur, Sriwijaya, Sari Agung, Mekar Sari, Jaya Lestari, Karya Etam seluas 268 Ha;</li> <li>2. Sisa klaim lahan dari Kelompok Masyarakat Desa Beno Harapan seluas 367 Ha</li> <li>3. Sisa klaim lahan dari Kelompok Tani Plang Payau seluas 1.150 Ha</li> <li>4. Sisa klaim lahan dari Desa Mugi Rahayu seluas 197 Ha</li> <li>5. Sisa klaim lahan dari Kelompok Tani Kuari RT. 06 Desa Himba Lestari seluas 39 Ha</li> </ol> Dengan demikian pencapaian nilai kinerja PHPL verifier 1.1.3 adalah BAIK (tetap).
4.	Verifier 1.1.4	: Tindakan pemegang izin dalam hal terdapat perubahan fungsi Kawasan dan atau luas areal kerja. (Apabila tidak ada perubahan fungsi maka verifier ini menjadi <i>Not Aplicable</i> ).
	Bobot	: <b>Co-Dominan</b>
	Nilai	: <b>Not Aplicable (NA)</b>
	Ringkasan Justifikasi	: Pada penilikan ke-3 tersedia Peta Penafsiran Citrasatelit Tahun 2021 Skala 1 : 50.000 yang dibuat oleh Konsultan PT Cendana Bakti Mandiri dan disetujui oleh Direktur PT Mahakam Persada Sakti,

		<p>diketahui bahwa pada areal kerja PT Mahakam Persada Sakti terdapat APL, yaitu seluas 405,50 Ha.</p> <p>Kemudian berdasarkan dokumen Revisi RKUPHHK-HTI PT Mahakam Persada Sakti Periode 2012 - 2021 yang telah disahkan oleh pejabat berwenang dan akan berakhir pada 31 Desember 2021, diketahui pada Tabel II-8 Kondisi Penutupan Lahan Areal IUPHHK-HTI PT Mahakam Persada Sakti terdapat Areal Penggunaan Lain (APL) seluas 405,77 Ha yang terdiri dari :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Belukar tua seluas 15,60 Ha;</li> <li>Belukar muda dan semak seluas 365,85 Ha;</li> </ol> <p>Dan hasil verifikasi dokumen Peta RKUPHHK-HTI 2012-2021 Skala 1 : 50.000 telah diketahui lokasi APL tersebut merupakan wilayah pemukiman transmigrasi dari 2 (dua) Desa, yaitu Desa Beno Harapan dan Desa Mugi Rahayu.</p> <p>Selanjutnya pada dokumen RKUPHHK-HTI PT Mahakam Persada Sakti Periode 2022 – 2022, yang baru disahkan oleh Kementerian LHK Nomor : Sk.817/MENLHK-PHPL/UHP/HPL.1/2/2021 tanggal 26 Februari 2021, dan akan berlaku per 1 Januari 2022, terdapat informasi bahwa kondisi hutan pada areal kerja IUPHHK-HTI PT Mahakam Persada Sakti, sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Posisi awal (sesuai SK IUPHHK-HTI SK.619/Menhut-II/2010) seluas 25.410 Ha, seluruhnya HP (Hutan Produksi);</li> <li>Mutasi Pengurangan/Penambahan seluas 24.968,45 Ha, terdiri dari HP seluas 24.562,68 Ha dan APL seluas 405,77 Ha (sesuai SK. Menteri Kehutanan Nomor : SK.718/Menhut-II/2014)</li> <li>Posisi Terakhir (saat ini) seluas 405,77 Ha (sesuai Laporan TBT Nomor : LP.73/BPKH-IV-2/2014)</li> </ol> <p>Sesuai dengan hasil penilaian pada verifiser 1.1.2, maka diketahui bahwa saat ini PT Mahakam Persada Sakti berupaya untuk melakukan penataan batas fungsi kawasan (APL-HP) tersebut yang sekaligus menjadi batas luar areal kerja PT Mahakam Persada Sakti.</p> <p>Sehingga pada penilikan ke-3 dapat disimpulkan bahwa selama 1 (satu) tahun terakhir pada areal kerja PT Mahakam Persada Sakti tidak ada perubahan/penambahan luas fungsi kawasan (APL), dengan demikian untuk verifiser 1.1.4 tidak dapat dilakukan verifikasi (Not Applicable).</p>
5.	Verifiser 1.1.5	: Penggunaan kawasan di luar sektor kehutanan. (Apabila tidak ada penggunaan kawasan di luar sektor Kehutanan maka verifiser ini menjadi <i>Not Applicable</i> ).
	Bobot	: <b>Co-Dominan</b>
	Nilai	: SEDANG
	Ringkasan Justifikasi	: <p>Selama 1 tahun terakhir masih terdapat <b>penggunaan kawasan hutan diluar sektor kehutanan tanpa izin</b> di dalam areal kerja PT Mahakam Persada Sakti, dan sesuai dengan dokumen Data Monitoring Penggunaan Lahan Tahun 2021 dan hasil observasi lapangan, maka diketahui bahwa penggunaan kawasan hutan di areal kerja PT Mahakam Persada Sakti meliputi perladangan, perkebunan (sawit, karet dan sahang), pertanian, bangunan pemukiman dan sarang burung walet.</p> <p>Terdapat upaya manajemen PT Mahakam Persada Sakti untuk melaporkan data penggunaan Kawasan hutan di luar sector kehutanan tanpa izin tersebut kepada instansi terkait (berwenang) sesuai dengan Peraturan Dirjen PHPL Nomor : P.5/PHPL/UHP/PHPL.1/2/ 2016 tentang Pedoman Pemetaan Potensi dan Resolusi Konflik pada Pemegang IUPHHK dalam Hutan Produksi), namun penyampaian Laporan yang dibuat selama 1 tahun terakhir yaitu Laporan Semester II Tahun 2020 dan Semester I Tahun 2021 belum disampaikan kepada Dinas Kehutanan Provinsi Kalimantan Timur dan BPHP Wilayah XI Samarinda, melainkan kepada UPTD KPHP Bengalon-Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur.</p> <p>Hasil Laporan Pemetaan Potensi dan Resolusi Konflik Di Areal Kerja Pedoman Pemetaan Potensi Dan Resolusi Konflik Pada Pemegang Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan 2021 diketahui bahwa status konflik di areal kerja PT Mahakam Persada Sakti memiliki score 57 % atau tingkat WASPADA.</p> <p>Hasil observasi lapangan (secara sampling) ditemukan penggunaan kawasan hutan tanpa izin, sebagai berikut :</p>

		<p>1. Kebun karet milik masyarakat yang sudah menghasilkan karet pada titik koordinat N. 0°39' 39,5" ; E. 116°56' 55,3" berbatasan dengan petak nomor B.738 (32,9 Ha) dan</p> <p>2. Kebun kelapa sawit milik masyarakat yang belum menghasilkan dengan N. 0°42' 22,1" ; E. 117°00' 09,9" berbatasan dengan petak nomor G.122 (10,9 Ha) dan batas persekutuan antara IUPHHK-HTI PT Mahakam Persada Sakti dengan IUPHHK-HTI PT Permata Hijau Khatulistiwa;</p> <p>3. Rumah sarang burung wallet di berbatasan dengan petak nomor G.112;</p> <p>Sehingga bukti upaya PT Mahakam Persada Sakti untuk mendata dan melaporkan penggunaan Kawasan di luar sektor kehutanan <b>belum seluruhnya</b> (tidak terdapat bangunan sarang wallet) dan menyampaikan laporan belum sesuai yaitu yang seharusnya kepada pihak terkait/berwenang sesuai dengan P.5/PHPL/UHP/PHPL.1/2/ 2016, yaitu Dinas Kehutanan Provinsi Kalimantan Timur dan BPHP Wilayah XI Samarinda (bukan kepada UPTD KPHP Bangalon).</p> <p>Dengan demikian pencapaian nilai kinerja PHPL verifier 1.1.5 adalah SEDANG (tetap)</p>																																
6.	Verifier 1.1.6	Penyelesaian konflik tenurial kawasan di areal IUPHHK																																
	Bobot	<b>Dominan</b>																																
	Nilai	BAIK																																
	Ringkasan Justifikasi	<p>Berdasarkan verifikasi dokumen sosial terkait dengan Data Monitoring dan Evaluasi Konflik Lahan di areal kerja PT Mahakam Persada Sakti, maka diketahui sisa konflik lahan per November 2021 yang belum dapat diselesaikan yaitu seluas ± 2.109 Ha, artinya masih terdapat konflik tenurial pada kawasan hutan yang perlu diselesaikan sesuai dengan peraturan perundangan oleh PT Mahakam Persada Sakti yang mendapat izin usaha di bidang kehutanan, khususnya Pembangunan Hutan Tanaman Industri untuk bahan baku pulp dan kertas.</p> <p>Untuk mengetahui pencapaian penguasaan kawasan hutan yang saat ini berhasil dikuasai atau dikelola berapa persen (%) ? dalam rangka menjamin rencana kegiatan jangka panjang pembangunan hutan tanaman industri (RKUPHHK-HTI) yang dimiliki oleh PT Mahakam Persada Sakti, maka sesuai dengan keberadaan 2 (dua) dokumen RKUPHHK-HTI (yang berberbeda periode berlakunya), dapat diketahui % pencapaian penguasaan kawasan hutan yang diperuntukan untuk areal efektif yang direncanakan untuk tanaman pokok, tanaman kehidupan dan atau tanaman budidaya serta areal yang diperuntukan menjadi sarana prasarana (Base Camp dan jalan produksi), seperti pada Tabel berikut :</p> <table border="1" data-bbox="486 1243 1524 1646"> <thead> <tr> <th>Uraian</th> <th>RKU 2012-2021</th> <th>Uraian</th> <th>RKU 2022-2031</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td><b>Areal efektif</b></td> <td>21.297,29 Ha</td> <td><b>Areal budidaya</b></td> <td>21.155,14 Ha</td> </tr> <tr> <td>- Tan Pokok</td> <td>14.585,18 Ha</td> <td>- Pola Swakelola</td> <td>15.051,14 Ha</td> </tr> <tr> <td>- Tan Kehidupan</td> <td>6.523,88 Ha</td> <td>- Pola Kemitraan</td> <td>6.104,55 Ha</td> </tr> <tr> <td>- Saprasi</td> <td>188,23 Ha</td> <td>- Saprasi</td> <td>165,95 Ha</td> </tr> <tr> <td>Sisa konflik tenurial</td> <td>2.109 Ha</td> <td>Sisa konflik tenurial</td> <td>2.109 Ha</td> </tr> <tr> <td>Sisa areal efektif</td> <td>19.188,29 Ha</td> <td>Sisa areal budidaya</td> <td>19.188,29 Ha</td> </tr> <tr> <td><b>% penguasaan</b></td> <td><b>90,10 %</b></td> <td><b>% penguasaan</b></td> <td><b>90,03 %</b></td> </tr> </tbody> </table> <p>Dari tabel diatas maka diketahui bahwa keberadaan konflik lahan atau tenurial di areal kerja PT Mahakam Persada Sakti dari tahun ke tahun menurun sesuai dengan data monitoring dan evaluasi konflik tahun 2021 yang berhasil penyelesaian konflik lahan seluas 590 Ha sesuai dengan ketentuan dan perundangan undangan yang berlaku, yaitu mengimplementasikan Perhutanan Sosial (P.83/Menlhk/Setjen/Kum.1/10/2016), seperti program Pembangunan Hutan Bersama Masyarakat (PHBM) dan melalui program GRTT untuk kebun masyarakat yang rencana kena gusur menjadi sarana jalan produksi perusahaan saat mengangkut kayu produksi dari tanaman budidaya.</p> <p>Sisa konflik tenurial per November 2021 yang belum diselesaikan seluas 2.109 Ha, sehingga sisa areal efektif atau areal budidaya mencapai <b>lebih 90 % , artinya BAIK karena &gt;80 %</b>.</p> <p>Dengan demikian pencapaian nilai kinerja PHPL verifier 1.1.6 adalah BAIK.</p>	Uraian	RKU 2012-2021	Uraian	RKU 2022-2031	<b>Areal efektif</b>	21.297,29 Ha	<b>Areal budidaya</b>	21.155,14 Ha	- Tan Pokok	14.585,18 Ha	- Pola Swakelola	15.051,14 Ha	- Tan Kehidupan	6.523,88 Ha	- Pola Kemitraan	6.104,55 Ha	- Saprasi	188,23 Ha	- Saprasi	165,95 Ha	Sisa konflik tenurial	2.109 Ha	Sisa konflik tenurial	2.109 Ha	Sisa areal efektif	19.188,29 Ha	Sisa areal budidaya	19.188,29 Ha	<b>% penguasaan</b>	<b>90,10 %</b>	<b>% penguasaan</b>	<b>90,03 %</b>
Uraian	RKU 2012-2021	Uraian	RKU 2022-2031																															
<b>Areal efektif</b>	21.297,29 Ha	<b>Areal budidaya</b>	21.155,14 Ha																															
- Tan Pokok	14.585,18 Ha	- Pola Swakelola	15.051,14 Ha																															
- Tan Kehidupan	6.523,88 Ha	- Pola Kemitraan	6.104,55 Ha																															
- Saprasi	188,23 Ha	- Saprasi	165,95 Ha																															
Sisa konflik tenurial	2.109 Ha	Sisa konflik tenurial	2.109 Ha																															
Sisa areal efektif	19.188,29 Ha	Sisa areal budidaya	19.188,29 Ha																															
<b>% penguasaan</b>	<b>90,10 %</b>	<b>% penguasaan</b>	<b>90,03 %</b>																															



Nilai Kinerja Indikator 1.1	:	<b>BAIK</b> dengan nilai mencapai <b>87,50 %</b> , tanpa verifier bobot Dominan bernilai Buruk
-----------------------------	---	--

**1.1.b** Indikator 1.2 : Komitmen Pemegang IUPHHK-HTI

1.	Verifier 1.2.1	:	Keberadaan dokumen visi, misi dan tujuan perusahaan yang sesuai dengan PHPL serta Sosialisasi visi, misi dan tujuan perusahaan
	Bobot	:	<b>Co-Dominan</b>
	Nilai	:	BAIK
	Ringkasan Justifikasi	:	<p>Pada penilikan ke-3 keberadaan dokumen Visi dan Misi Perusahaan sesuai dengan Keputusan Direktur PT Mahakam Persada Sakti Nomor : SK/023/MPS /II/2015 tanggal 1 Februari 2015 tentang Visi, Misi Perusahaan dan Tujuan Perusahaan sesuai dengan hasil audit penilikan ke-2 tahun 2020 atau tidak ada perubahan maka diketahui bahwa isi Visi dan Misi PT Mahakam Persada Sakti sesuai dengan kerangka PHPL karena mencakup aspek kelestarian produksi, kelestarian ekologi dan kelestarian sosial.</p> <p>Tersedia dokumen Laporan Sosialisasi Terpadu yang didalamnya terdapat Notulen Sosialisasi Terpadu di Desa Himba Lestari, Quart RT 06 yang dibuat tanggal 5 Oktober 2021 di Balai Pertemuan Umum RT 06 Himba Lestari oleh Adm. SSL (Iseu Hanifah), Ass SSL (Jamhari), dan diketahui oleh Koord. SSL (Harsono) dan Estate Manager (Yudiana), dilengkapi Daftar Hadir (33 orang) yang ditanda tangani oleh Adm SSL (Iseu Hanifah) dan Saiful,S.SE (Pj. Kepala Desa Himba Lestari).</p> <p>Selain itu terdapat 3 (tiga) dokumen Berita Acara Kesepakatan Dukungan terkait dengan Operasional PT Mahakam Persada Sakti, Visi Misi dan Tujuan Perusahaan PHBM/Kemitraan, program CSR, dan menjunjung azas musyawarah mufakat apabila terjadi perselisihan/permasalahan di lapangan, yang dibuat tanggal 8 Februari 2021 oleh Pihak PT Mahakam Persada Sakti dan 3 (tiga) Pemerintah Desa secara masing masing yaitu</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kepala Desa Beno Harapan (oleh Sdr. Ahmad Kurtubi);</li> <li>2. Kepala Desa Mugi Rahayu (oleh Sdr. Zainal Abidin);</li> <li>3. Kepala Desa Batu Timbau (oleh Sdr. Zainudin).</li> </ol> <p>Sedang kegiatan sosialisasi Visi Misi dan tujuan perusahaan kepada karyawan dilakukan melalui briefing pagi dan atau morning muster atau saat acara pembukaan rapat pertemuan di ruang meeting maupun acara Diklat di ruang training center di Base Camp KM 16. Serta memasang banner Visi Misi dan Tujuan Perusahaan di ruang kantor kerja.</p> <p>Dengan demikian pencapaian nilai kinerja PHPL verifier 1.2.1 adalah BAIK (tetap)</p>
2.	Verifier 1.2.2	:	Kesesuaian visi, misi dengan implementasi PHPL.
	Bobot	:	<b>Dominan</b>
	Nilai	:	SEDANG
	Ringkasan Justifikasi	:	<p>Isi Visi dan Misi PT Mahakam Persada Sakti yang telah ditetapkan oleh Direktur sesuai dengan kerangka PHPL yang terdiri dari 4 Kriteria ( Prasyarat, Produksi, Ekologi dan Sosial), namun implementasinya di lapangan untuk pembangunan HTI baru sebagian yang sesuai dengan kerangka PHPL, karena realisasi target pada RKT tahun 2020 dan RKT 2021 masih banyak yang belum sesuai atau mencapai target, dengan hasil telaah sebagai berikut :</p> <p><b>Prasyarat :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Realisasi penataan batas luar areal kerja (konsesi) belum temu gelang, karena penataan batas fungsi kawasan (APL-HP) yang di wilayah Desa Beno Harapan dan Desa Mugi Rahayu belum dilakukan pemancangan pal batas secara permanen (definitive), sehingga PT</li> </ol>

		<p>Mahakam Persada Sakti belum memperoleh SK Penetapan Areal Kerja dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan;</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Pada areal kerja PT Mahakam Persada Sakti masih terdapat sisa konflik lahan seluas 2.109 Ha dan Laporan Pemetaan Potensi dan Resolusi Konflik belum dilaporkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku;</li> <li>3. Keberadaan Ganis PHPL secara administrasi terpenuhi namun hanya sebagian yang ada di lapangan saat audit;</li> <li>4. Bagan Struktur Organisasi (SO) PT Mahakam Persada Sakti belum memasukan SPI/Internal Audit sebagai salah satu bagian yang mengontrol Kinerja Perusahaan yang secara keseluruhan dibawah tanggung jawab Direktur PT Mahakam Persada Sakti, karena Tim SPI yang ditetapkan oleh Direktur secara terpisah dengan Bagan SO hanya melakukan kegiatan Stock Opname Logistik/Store di lapangan dan hal ini tidak sesuai dengan isi SOP Internal Audit yang dimiliki oleh PT Mahakam Persada Sakti, serta Bagan SO yang ada di dokumen RKUPHHK-HTI Periode 2022-2031;</li> <li>5. Kelengkapan pelaporan SIM milik Kementerian LHK (SEHATI, SIPONGI, SIGANISHUT dan SICAKAP) perlu ditingkatkan;</li> <li>6. Implementasi kinerja SPI belum sesuai dengan tuntutan penilaian PHPL, yaitu memeriksa keseluruhan tahapan kegiatan pembangunan HTI di lapangan;</li> <li>7. Dan lainnya terkait verifier dengan Bobot Dominan yang mendapatkan hasil penilaian Sedang dan semuanya yang bernilai Buruk.</li> </ol> <p><b>Produksi :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Realiasi PAK Blok RKT tahun 2020 hanya sebagian sesuai dengan Blok Revisi RKUPHHK-HTI Periode 2012-2021, yaitu 62,35 % atau seluas 2.187,5 Ha;</li> <li>2. Dokumen RKT Tahun 2020 yang telah disahkan secara <i>self approval</i> memuat lebih dari 50 % kesesuaian dengan rencana yang disusun berdasarkan Revisi RKUPHHK-HTI Periode Tahun 2012 – 2021;</li> <li>3. Realisasi penebangan yang dilakukan dalam rangka penyiapan lahan dari areal hutan alam bekas tebangan pada tahun 2020 sebesar 1.031,51 m<sup>3</sup> dari rencana sebesar 3.976,97 m<sup>3</sup> atau terealisasi sebesar 25,94 %;</li> <li>4. Kondisi keuangan PT Mahakam Persada Sakti tahun 2020 memiliki tingkat Likuiditas sebesar 68,37 %, Solvabilitas 94,15 %, Rentabilitas 0,03;</li> <li>5. Realisasi biaya kegiatan pengelolaan hutan tidak proporsional;</li> <li>6. Realisasi penanaman tanaman budidaya (Tanaman Pokok dan Tanaman Kehidupan) pada RKT 2020 tercapai 41,26 % (seluas 2.297 Ha);</li> <li>7. PT Mahakam Persada Sakti memiliki semua kelas umur tegakan yaitu tanaman tahun 2014, 2015, 2016, 2017, 2018, 2019 2020 dan 2021 tetapi sebaran luas tidak merata (kurang dari 60 – 79 %) sampai masak tebang;</li> </ol> <p><b>Ekologi :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penataan batas Kawasan lindung baru mencapai 65,21 % (sepanjang 126.5 km);</li> <li>2. Kegiatan sosialisasi kawasan lindung belum kesemua Desa sekitar areal kerja PT Mahakam Persada Sakti atau 4 (empat) Desa Binaan;</li> <li>3. Kegiatan pengelolaan belum dilakukan secara periodik tiap tahunnya pada seluruh kawasan lindung khususnya pada pemeliharaan tanda batas dan penandaan batas;</li> <li>4. Prosedur penanggulangan gangguan hutan di areal kerja PT Mahakam Persada Sakti belum mencakup seluruh potensi gangguan hutan yang ada, seperti potensi gangguan tanaman pokok dari hama (orang hutan dan lainnya) belum ada;</li> <li>5. Sarana prasarana pengendalian kebakaran belum sesuai dengan PermenLHK No. P.32/MenLHK/Kum.1/3/2016;</li> <li>6. Belum memiliki kesepakatan dengan seluruh desa binaannya untuk dijadikan MPA;</li> </ol> <p><b>Sosial :</b></p>
--	--	---

		<p>Batas yang memisahkan areal perusahaan dengan masyarakat belum jelas, terutama terkait dengan batas wilayah Desa Beno Harapan dan Desa Mugi Rahayu, serta kebun karet/sawit/sahang milik masyarakat yang berada di dalam areal kerja PT Mahakam Persada Sakti, dan sampai dengan akhir November 2021 masih terdapat konflik lahan dengan luas 2.109 Ha; SOP Penyelesaian Konflik Lahan telah merujuk pada Perdirjen PHPL No. P.5/PHPL/UHP/PHPL.1/2/ 2016 tentang Pedoman Pemetaan Potensi dan Resolusi Konflik pada Pemegang Izin UPHHK dalam Hutan Produksi. Namun terdapat beberapa bentuk resolusi konflik yang berjalan belum dimuat dalam SOP tersebut, Mekanisme PHBM, Tali Asih, GRTT dan Proses Hukum;</p> <p>Rencana program pengembanagan kompetensi/training belum direalisasikan secara keseluruhan;</p> <p>Dan lainnya terkait verifer dengan Bobot Dominan yang mendapatkan hasil penilaian Sedang dan semuanya yang bernilai Buruk.</p> <p>Dengan demikian nilai kinerja PHPL nilai kinerja PHPL untuk verifer 1.2.2 adalah SEDANG (tetap)</p>																														
3.	Verifier 1.2.3	: Keberadaan tenaga profesional bidang kehutanan (Sarjana Kehutanan dan Ganis PHPL) sarjana kehutanan dan tenaga teknis menengah kehutanan) di lapangan pada setiap bidang kegiatan/ organisasi pengelolaan hutan sesuai dokumen perencanaan																														
	Bobot	: <b>Co-Dominan</b>																														
	Nilai	: SEDANG																														
	Ringkasan Justifikasi	<p>Pada penilikan ke-3 diketahui bahwa keberadaan tenaga profesional bidang kehutanan pada seluruh tingkatan untuk mendukung operasional IUPHHK-HTI PT Mahakam Persada Sakti seluas ± 25.410 Ha, sesuai dengan data karyawan yang memiliki pendidikan akhir setingkat S2, S1, D3, dan SMK, dengan rincian jumlah sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. S2 berjumlah 1 orang;</li> <li>2. S1 berjumlah 39 orang;</li> <li>3. D3 berjumlah 1 orang;</li> <li>4. SMK berjumlah 1 orang.</li> </ol> <p>Keberadaan Ganis PHPL pada PT Mahakam Persada Sakti belum mengacu sesuai dengan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor P.70/MENLHK/SETJEN/KUM.1/10/2019 tentang Tenaga Teknis Pengelolaan Hutan Lestari Dalam Pengelolaan dan Pemanfaatan Hutan Pada Hutan Produksi yang ditetapkan tanggal 17 Oktober 2019 dan diundangkan pada tanggal 10 Desember 2019. Kompetensi Tenaga Teknis masih sesuai dengan peraturan sebelumnya yaitu No. P.54/Menhut-II/2014 tanggal 27 Agustus 2014 dan Perdirjen PHPL No. P.16/PHPL-IPHH/2015 tanggal 21 November 2015. Jumlah dan kompetensi tenaga teknis PHPL PT Mahakam Persada Sakti saat ini seperti tercantum pada tabel berikut</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Jenis Tenaga Teknis</th> <th>Jumlah Personil</th> <th>Nama/ No. Register</th> <th>Posisi saat audit</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>Ganis PHPL Kurpet</td> <td>1</td> <td>Rias/16210006075</td> <td>Di Kantor HO Bpn</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Ganis PHPL Canhut</td> <td>1</td> <td>Basuki Aprijanto S.Hut./01200002705</td> <td>Ditugaskan ke persh lain</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>Ganis PHPL Nenhut</td> <td>1</td> <td>Syahrul, S.TP./ 02210005916</td> <td>Ditugaskan ke pers lain</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>Ganis PHPL Binhut</td> <td>2</td> <td>1. Roni Rizali, S.P./ 03210006773 2. Sutamto/03210005051</td> <td>Di lapangan</td> </tr> <tr> <td>5</td> <td>Ganis PHPL PKB-R</td> <td>5</td> <td>1. Andri Setiawan/04210006917 2. Nordin/04210008820 3. Anton Noverson Nababan/04210015778; 4. Feby Krisna/04210015819;</td> <td>Di lapangan</td> </tr> </tbody> </table>	No	Jenis Tenaga Teknis	Jumlah Personil	Nama/ No. Register	Posisi saat audit	1	Ganis PHPL Kurpet	1	Rias/16210006075	Di Kantor HO Bpn	2	Ganis PHPL Canhut	1	Basuki Aprijanto S.Hut./01200002705	Ditugaskan ke persh lain	3	Ganis PHPL Nenhut	1	Syahrul, S.TP./ 02210005916	Ditugaskan ke pers lain	4	Ganis PHPL Binhut	2	1. Roni Rizali, S.P./ 03210006773 2. Sutamto/03210005051	Di lapangan	5	Ganis PHPL PKB-R	5	1. Andri Setiawan/04210006917 2. Nordin/04210008820 3. Anton Noverson Nababan/04210015778; 4. Feby Krisna/04210015819;	Di lapangan
No	Jenis Tenaga Teknis	Jumlah Personil	Nama/ No. Register	Posisi saat audit																												
1	Ganis PHPL Kurpet	1	Rias/16210006075	Di Kantor HO Bpn																												
2	Ganis PHPL Canhut	1	Basuki Aprijanto S.Hut./01200002705	Ditugaskan ke persh lain																												
3	Ganis PHPL Nenhut	1	Syahrul, S.TP./ 02210005916	Ditugaskan ke pers lain																												
4	Ganis PHPL Binhut	2	1. Roni Rizali, S.P./ 03210006773 2. Sutamto/03210005051	Di lapangan																												
5	Ganis PHPL PKB-R	5	1. Andri Setiawan/04210006917 2. Nordin/04210008820 3. Anton Noverson Nababan/04210015778; 4. Feby Krisna/04210015819;	Di lapangan																												

				5. Agustinus/04210015728	
			JUMLAH	10	Cukup
			<p>Keberadaan Sarjana Kehutanan dan Ganis PHPL diatas sesuai bukti bukti dokumen yang dimiliki, berupa Ijasah Pendidikan Terakhir dan Sertifikat Ganis PHPL serta SK Penugasan Ganis PHPL dari Kementerian LHK dengan lampiran Kartu SIGANISHUT. Namun saat audit yang ada di lapangan berjumlah 7 (tujuh) Ganis PHPL.</p> <p>Dengan demikian nilai kinerja PHPL untuk verifier 1.2.3 adalah SEDANG (tetap)</p>		
4.	Verifier 1.2.4	:	Peningkatan kompetensi SDM		
	Bobot	:	<b>Dominan</b>		
	Nilai	:	BAIK		
	Ringkasan Justifikasi	:	<p>Sesuai hasil verifikasi dokumen Laporan Training 2021 yang diselenggarakan oleh PT Mahakam Persada Sakti untuk peningkatan kompetensi SDM maka diketahui realisasi Diklat selama 1 tahun terakhir, yaitu tercapai 102 % atau 50 orang peserta training dari rencana 49 orang peserta training, dan jumlah jenis training yang terealisasi yaitu 15 pelatihan dari rencana sebanyak 16 pelatihan pada rencana pelatihan tahun 2021.</p> <p>Sehingga realisasi Diklat SDM PT Mahakam Persada Sakti sebagai bukti peningkatan kompetensi professional bidang kehutanan dan bidang lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang undangan &gt; 70 % dari rencana sesuai kebutuhan.</p> <p>Dengan demikian nilai kinerja PHPL untuk verifier 1.2.4 adalah BAIK (tetap)</p>		
5.	Verifier 1.2.5	:	Ketersediaan dokumen ketenaga-kerjaan.		
	Bobot	:	<b>Dominan</b>		
	Nilai	:	BAIK		
	Ringkasan Justifikasi	:	<p>Pada penilikan ke-3 telah tersedia lengkap dokumen ketenagakerjaan PT Mahakam Persada Sakti di Base Camp KM 16 dan dokumen tersebut sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tersedia Dokumen Wajib Lapor Ketenagakerjaan PT Mahakam Persada Sakti tahun 2020 dengan nomor pelaporan 0117022020 tanggal 17 Februari 2020 dan Wajib Mendaftar Ulang pada tanggal 17 Februari 2021;</li> <li>2. Tersedia Peraturan Perusahaan (PP) PT Mahakam Persada Sakti sesuai SK. Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Kalimantan Timur Nomor : KEP.560/232/B.PHI&amp;JAMSOSTEK/2021 tanggal 25 Januari 2021 tentang Pengesahan Peraturan Perusahaan PT Mahakam Persada Sakti berlaku terhitung tanggal 25 Januari 2021 s/d 24 Januari 2023;</li> <li>3. Tersedia Surat Keputusan Direksi PT Mahakam Persada Sakti Nomor : 04/HR/MPS/I/2016 tanggal 02 Januari 2016, tentang Kebijakan Berserikat dan Pembentukan Serikat Pekerja. Dalam surat tersebut menjelaskan bahwa tidak ada larangan terhadap seluruh karyawan untuk membentuk serikat pekerja atau terlibat dalam kegiatan serikat pekerja;</li> <li>4. Tersedia SK Gubernur Kalimantan Timur Nomor : 561/K.635/2020 tanggal 7 Desember 2020 tentang Penetapan Upah Minimum Kabupaten Kutai Timur Tahun 2021 sebesar Rp.3.140.098;</li> <li>5. Terdapat dokumen Sertifikat Kepesertaan BPJS Tenaga Kerja dan BPJS Kesehatan PT Mahakam Persada dan bukti pembayaran BPJS selama 12 bulan terakhir ;</li> <li>6. Tersedia Data Ganis PHPL sebanyak 10 orang Ganis PHPL lengkap dengan informasi Nomor Sertifikat Ganis PHPL dengan masa berlakunya;</li> <li>7. Dan lainnya terkait SOP Ketenagakerjaan.</li> </ol> <p>Dengan demikian pencapaian nilai kinerja PHPL verifier 1.2.5 adalah BAIK (tetap)</p>		

Nilai Kinerja Indikator 1.2	:	<b>BAIK</b> dengan nilai mencapai <b>87,50 %</b> , tanpa verifier bobot Dominan bernilai Buruk
-----------------------------	---	--

**1.1.c** Indikator 1.3 : Kapasitas dan Mekanisme untuk Perencanaan Pelaksanaan Pemantauan, Pelaporan Periodik, Evaluasi dan Penyajian Umpan Balik Mengenai Kemajuan Pencapaian (Kegiatan) IUPHHK-HTI

1.	Verifier 1.3.1	:	Kelengkapan unit kerja perusahaan dalam kerangka PHPL
	Bobot	:	<b>Dominan</b>
	Nilai	:	SEDANG
	Ringkasan Justifikasi	:	<p>Pada penilikan ke-3 terdapat Revisi Struktur Organisasi PT Mahakam Persada Sakti yang disahkan oleh Direksi sesuai dengan SK No. 003/DIR/MPS/I/2021 tanggal 01 Januari 2021, lengkap dengan uraian Job Description setiap jabatan dalam Bagan Struktur Organisasi, serta terdapat nama personil yang menjabat.</p> <p>Perbedaan dengan Struktur Organisasi yang lama (audit penilikan ke-2 tahun 2020), yaitu pada Strukturu Organisasi yang berlaku per 1 Januari 2021, sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Terdapat pemenuhan kekurangan personil pada jabatan yang masih kosong tingkat Asisten Kepala (Askep), meliputi Askep HSE oleh Sdr. Deny Irawan, Askep Planning oleh Sdr. Wilhemus S, Askep CS oleh Sdr. Mudiady, Asisten PQA oleh Sdr. Muh Arif dan Asisten TUK oleh Sdr.Nordin, Sdr.Anton N dan Sdr.Fadl A;</li> <li>2. Terdapat penambahan 3 (tiga) jabatan Manager setingkat Askep, yaitu Manager Nursery oleh Sdr. Goh Ah Kiat, Manager Plantation oleh Sdr. Arman dan Manager Haversting/Wood Supply oleh Sdr. Berianton Silalahi;</li> </ol> <p>Dari uraian diatas, maka diketahui bahwa kelengkapan Bagan SO PT Mahakam Persada Sakti telah dipenuhi oleh auditee sebagai upaya perbaikan dari manajemen terhadap verifier 1.4.1 saat audit penilikan ke-2 tahun 2020 (mengacu standar penilaian P.14/2016).</p> <p>Namun pada audit penilikan ke-3 (mengacu standar penilaian SK.62/2020) diketahui bahwa verifier 1.4.1 menjadi verifier 1.3.1 dan hasil Revisi Bagan SO PT Mahakam Persada Sakti Tahun 2021 juga tidak terdapat Tim SPI/Internal Auditor yang sesuai dengan kerangka PHL.</p> <p>Keberadaan Tim SPI/Internal Auditor yang diperlukan untuk mengontrol kegiatan operasional di lapangan, sesuai Bagan SO PT Mahakam Persada Sakti pada dokumen RKUPHHK-HTI Periode 2022-2031 yang disahkan oleh Kementerian LHK.</p> <p>Sehingga Bagan Struktur Organisasi PT Mahakam Persada Sakti yang ditetapkan oleh Direkur juga menggambarkan keberadaan <b>Tim SPI /Internal Auditor</b> yang memiliki posisi dibawah langsung Direktur Utama PT Mahakam Persada Sakti, sehingga Struktur Organisasi dan Job Description PT Permata Borneo Abadi hanya sebagian yang sesuai dengan kerangka PHL.</p> <p>Dengan demikian pencapaian nilai kinerja PHPL verifier 1.3.1 adalah SEDANG (tetap)</p>
2.	Verifier 1.3.2	:	Keberadaan perangkat Sistem Informasi Manajemen dan tenaga pelaksana.
	Bobot	:	<b>Co-Dominan</b>
	Nilai	:	BAIK
	Ringkasan Justifikasi	:	<p>Pada penilikan ke-3 terdapat PT Mahakam Persada Sakti telah memiliki perangkat elektronik pendukung SIM yang digunakan untuk keperluan penyampaian data dan informasi serta pengambilan keputusan dan kebijakan perusahaan, yang keseluruhannya tersedia di Kantor Estate Mahakam di Base Camp KM 16.</p> <p>Terdapat petugas pelaksana atau operator SIM yang mengoperasikan peralatan komunikasinya serta bertanggung jawab terhadap kelancaran Sistem Informasi di PT Mahakam Persada Sakti, sesuai SK Direktur Nomor : 045/DIR/MPS/IX/2018 tanggal 10 Oktober 2018 tentang Penunjukan Tim Pengelola SIM yaitu <b>Sdr. Widodo Suktino dan Tim.</b></p> <p>Sehingga keberadaan perangkat eletronik yang lengkap dan tenaga pelaksana di lapangan sangat mendukung penyelenggaraan SIM yang di Kantor Estate Senyur dan Estate Busang.</p>

		Dengan demikian pencapaian nilai kinerja PHPL verifier 1.3.2 adalah BAIK (tetap)
3.	Verifier 1.3.3	: Keberadaan Tenaga Pelaksana untuk mengoperasikan SIM milik Kementerian LHK dan kepatuhan pengisiannya
	Bobot	: <b>Dominan</b>
	Nilai	: SEDANG
	Ringkasan Justifikasi	: <p>Pada penilikan ke-3 tersedia SK Direktur PT Mahakam Persada Sakti yang menetapkan tenaga pelaksana SIM milik Kementerian LHK, sebaga berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Operator SIPUHH dan SIPNPB atas nama Sdr. Nordin dengan jabatan Asisten TUK dan SK Penunjukkan Direktur PT Mahakam Persada Sakti No. SK-16/MPS/0609/2021 tanggal 6 September 2020;</li> <li>2. Operator SEHATI atas nama Sdr. Jejen Ahmad Jaeni dengan jabatan Admin SSL di Kantor Cabang Samarinda dan SK Penunjukkan Direktur PT Mahakam Persada Sakti No. SK-09/MPS/0601/2020 tanggal 6 Januari 2020;</li> <li>3. Operator SIPONGI atas nama Sdr. Roni Rizali dengan jabatan Asisten HSE dan Ganis Binhut sesuai SK Penunjukkan Direktur PT Mahakam Persada Sakti No. SK-081/DIR/MPS/IX/2021 tanggal 6 September 2021;</li> </ol> <p>Untuk mengetahui sejauhmana kepatuhan operator SIM untuk melakukan pelaporan SIM /pengisiannya, maka kami melakukan demo dengan operator SIPONGI (Sdr. Roni Rizali), SEHATI dan SICAKAP (Sdr. Wilhemus S. sebagai Askep Planning) di Kantor Estate Mahakam KM 16.</p> <p>Dari uraian diatas maka diketahui bahwa keberadaan operator SIM milik Kementerian LHK di lapangan <b>belum lengkap</b> karena baru <b>sebagian yang ditunjuk oleh Direksi</b> dan dari hasil demo SEHATI, SIPONGI dan SICAKAP ditemukan masih ada data atau dokumen yang belum di upload untuk menjadi laporan, seperti laporan keuangan tahun 2020 di SEHATI dan Peta Rencana Kerja (RKU dan RKT) di SICAKAP, sedang pada SIPONGI sudah lengkap (kategori PATUH).</p> <p>Dengan demikian pencapaian nilai kinerja veirifier 1.3.3 (baru) adalah SEDANG</p>
4.	Verifier 1.3.4	: Keberadaan SPI/internal auditor dan efektifitasnya.
	Bobot	: <b>Dominan</b>
	Nilai	: SEDANG
	Ringkasan Justifikasi	: <p>Pada penilikan ke-3 diketahui terdapat perubahan Bagan Struktur Organisasi PT Mahakam Persada Sakti sesuai dengan SK No. 003/DIR/MPS/I/2021 tanggal 01 Januari 2021, lengkap dengan uraian Job Description dan nama personil yang menjabat.</p> <p>Terdapat saran perbaikan dari auditor prasyarat dari hasil audit penilikan ke-2 tahun 2020, yaitu terkait efektivitas Tim SPI/Internal Auditor PT Mahakam Persada Sakti yang belum menjangkau pada seluruh bagian perusahaan termasuk bagian operasional/produksi, ekologi, lingkungan, EHS, sosial, maupun non operasional dan administrasi pendukungnya. Dan hasil temuan audit internal agar dibuatkan laporan kepada Direksi untuk ditindaklanjuti oleh bagian yang terkait.</p> <p>Namun selama 1 (satu) tahun terakhir <b>tidak ada tindakan perbaikan atau action plan</b> dari manajemen PT Mahakam Persada Sakti agar memperbaiki kinerja Tim SPI/Internal Auditor PT Mahakam Persada Sakti, yang telah ditunjuk sesuai dengan SK Direktur Nomor : SK.046/DIR/MPS/IX/2018 tanggal 10 Oktober 2018, dimana Susunan Tim SPI/Internal Auditor PT Mahakam Persada Sakti sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jefri Fernando A. : Ketua SPI</li> <li>2. Didi Supriyadi : Anggota 1</li> <li>3. Mudiady : Anggota 2</li> <li>4. Junan : Anggota 3</li> </ol> <p>Selama 1 tahun terakhir terdapat Laporan Kinerja SPI yaitu berupa hasil pemeriksaan periodik yang dituangkan dalam BAP Stok Opname Nomor : 004/BA-SO/MPS/2020 dengan melaksanakan kegiatan pemeriksaan (stok opname) pada tanggal 23 Januari 2021 di Gudang PT MPS, dan BAP</p>

		<p>Stock Opname per tanggal 1 Juli 2021 yang dibuat oleh Ass Store PT MPS, Ass. Acct PT MPS dan Mandor Store PT MPS.</p> <p>Dari laporan kinerja Tim SPI PT Mahakam Persada Sakti tahun 2021 tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa efektivitas Tim SPI selama 1 (satu) tahun terakhir tidak berubah atau sama dengan audit penilikan tahun 2020 karena Tim SPI belum berjalan dengan efektif untuk mengonrol tahapan kegiatan.</p> <p>Dengan demikian pencapaian nilai kinerja PHPL verifier 1.3.4 adalah SEDANG (tetap)</p>
5.	Verifier 1.3.5	: Adanya Tindakan pencegahan dan perbaikan manajemen berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi
	Bobot	: <b>Co-Dominan</b>
	Nilai	: SEDANG
	Ringkasan Justifikasi	<p>Sesuai dengan hasil telaahan verifier 1.3.4 diatas maka diketahui bahwa Laporan SPI /Internal Audit PT Mahakam Persada Sakti belum berjalan dengan efektif menjangkau pada seluruh tahapan kegiatan pembangunan HTI, karena Laporan Kinerja Tim SPI PT Mahakam Persada Sakti hanya 1 (satu) kegiatan di lapangan yaitu Bagian Store atau Logistik.</p> <p>Sesuai hasil wawancara dengan pendamping dari auditee (Sdr. Deny Irawan) bahwa manajemen perusahaan secara rutin telah melakukan rapat pertemuan bulanan di Kantor Head Office Balikpapan dengan peserta para Estate Manager dari grup PT Borneo Hijau Lestari (pertemuan via Virtual) dengan tujuan melakukan evaluasi kegiatan setiap bulan, berdasarkan Laporan Bulanan Kegiatan yang dinamakan OMM (Operasional Monthly Meeting).</p> <p>Namun hasil notulen pertemuan bulanan tersebut tidak terdokumentasi di lapangan (Base Camp KM 16), sehingga saat audit penilikan ke-3 auditor tidak dapat menilai apakah setiap hasil pertemuan bulanan yang menjadi pembahasan rapat bulanan tersebut bisa menjadi bahan monitoring dan evaluasi setiap tahapan kegiatan pembangunan HTI oleh Direktur PT Mahakam Persada Sakti, agar perbaikan di lapangan terhadap temuan yang dituangkan secara tertulis oleh Tim SPI dalam bentuk matriks, dan mencantumkan siapa yang bertanggung jawab (PIC) untuk melakukan perbaikan (Estate Manajer/Askep di lapangan) dengan tata waktu atau target perbaikan yang sudah ditetapkan lewat pertemuan bulanan tersebut oleh Direksi.</p> <p>Dengan demikian pencapaian nilai kinerja PHPL verifier 1.3.5 adalah SEDANG (tetap)</p>
	Nilai Kinerja Indikator 1.3	: <b>SEDANG</b> dengan nilai mencapai <b>70,83 %</b> , tanpa verifier bobot Dominan bernilai Buruk

**1.1.d** Indikator 1.4 : Persetujuan atas dasar informasi awal tanpa paksaan (PADIATAPA)

1.	Verifier 1.4.1	: Persetujuan rencana penebangan melalui peningkatan pemahaman, keterlibatan, pencatatan proses dan diseminasi isi kandungannya
	Bobot	: <b>Co-Dominan</b>
	Nilai	: BAIK
	Ringkasan Justifikasi	<p>Pada penilikan ke-3 tersedia dokumen Laporan Sosialisasi Terpadu, yang didalamnya terdapat Notulen Sosialisasi Terpadu di Desa Himba Lestari, Quart RT 06 yang dibuat tanggal 5 Oktober 2021 di Balai Pertemuan Umum RT 06 Himba Lestari oleh Adm. SSL (Iseu Hanifah), Ass SSL (Jamhari), dan diketahui oleh Koord. SSL (Harsono) dan Estate Manager (Yudiana), yang ditanda tangani oleh Adm SSL (Iseu Hanifah) dan Saiful,S.SE (Pj. Kepala Desa Himba Lestari), dan materi yang di-sosialisasikan sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Operasional RKT Tahun 2021 (Aspek Produksi, Ekologi dan Sosial);</li> <li>2. Visi dan Misi, Kebijakan Lingkungan, Sosial dan K3 serta Tujuan Perusahaan;</li> <li>3. Kawasan Lindung, Flora dan Fauna ;</li> <li>4. Program Rencana Kerjasama Kemitraan Kehutanan (PHBM) dan CSR tahun 2021.</li> </ol>

		<p>Laporan Sosialisasi Terpadu tersebut dilengkapi Daftar Hadir sebanyak 33 orang (12 orang dari staf perusahaan), dengan hasil Sosialisasi sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Di Blok G (areal kerja PT MPS) akan dilakukan Land Clearing dan Penanaman yang sebagian besar dikuasai oleh masyarakat RT 06 dari Desa Himba Lestari;</li> <li>Selain itu areal Blok G sebagian besar merupakan Kawasan lindung Flora dan Fauna yang perlu dijaga atau dilindungi bersama masyarakat sekitar hutan;</li> <li>Masyarakat sepakat membantu kegiatan pencegahan kebakaran hutan dengan tidak melakukan pembakaran lahan;</li> <li>Pada areal Blok G akan dilakukan penanaman pola PHBM atau tali asih;</li> <li>Masyarakat mengetahui dan memahami isi dari visi misi dan tujuan perusahaan;</li> <li>Masyarakat Quari (kelompok Tani) sepakat dan setuju atas lahan yg sudah bukti tanam tumbuh dan pemukiman tidak dilakukan Land Clearing (LC);</li> <li>Masyarakat mohon perbaikan jalan di quari dan Gang Makmur yang rusak, akan dilakukan program CSR Desa Himba Lestari.</li> </ol> <p>Sesuai dengan uraian diatas maka kegiatan operasional RKT 2021 yang akan mempengaruhi kepentingan hak-hak masyarakat setempat telah mendapatkan persetujuan atas dasar informasi awal yang memadai.</p> <p>Dengan demikian pencapaian nilai kinerja PHPL verifier 1.4.1 adalah BAIK (tetap)</p>
2.	Verifier 1.4.2	: Persetujuan dalam proses dan pelaksanaan CSR/CD
	Bobot	: <b>Co-Dominan</b>
	Nilai	: BAIK
	Ringkasan Justifikasi	: <p>Pada penilikan ke-3 tersedia Notulen Kegiatan Sosialisasi Terpadu PT Mahakam Persada Saktii dengan masyarakat Desa Himba Lestari, Quart RT 06 yang dibuat tanggal 5 Oktober 2021, dan salah satu materinya yaitu Program Rencana Kerjasama Kemitraan Kehutanan (PHBM) dan CSR pada RKT tahun 2021, yang dilengkapi Daftar Hadir (33 peserta).</p> <p>Selain itu sebelum sosialisasi terpadu diatas dilakukan, pada bulan Februari 2021 terdapat pertemuan dengan 3 (tiga) Kepala Desa sekitar areal kerja PT Mahakam Persada Sakti, sesuai bukti dokumen Berita Acara Kesepakatan Dukungan terkait dengan Operasional PT MPS, Visi Misi, PHBM/Kemitraan, program CSR, dan menjunjung azas musyawarah mufakat apabila terjadi perselisihan/permasalahan di lapangan, dengan rincian nama Desa dan nama Kepala Desa sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Desa Beno Harapan ditanda tangani oleh Kepala Desa (Sdr.Ahmad Kurtubi)</li> <li>Desa Mugi Rahayu ditanda tangani oleh Kepala Desa (Sdr. Zainal Abidin);</li> <li>Desa Batu Timbau ditanda tangani oleh Kepala Desa (Sdr. Zainudin).</li> </ol> <p>Sehingga pada penilikan ke-3 terdapat persetujuan dalam proses dan pelaksanaan CSR/CD dari masyarakat sekitar areal kerja dan atau Desa terdampak, seperti Desa Himba Lestari, Desa Beno Harapan, Desa Mugi Rahayu dan Desa Batu Timbau; dimana ke 4 (empat) Desa tersebut telah mendukung secara tertulis pada Berita Acara/Notulen yang dibuat.</p> <p>Dengan demikian pencapaian nilai kinerja PHPL verifier 1.4.2 adalah BAIK (naik).</p>
3.	Verifier 1.4.3	: Persetujuan dalam proses penetapan kawasan lindung
	Bobot	: <b>Dominan</b>
	Nilai	: SEDANG
	Ringkasan Justifikasi	: <p>Pada penilikan ke-3 tersedia dokumen Laporan Sosialisasi Terpadu, yang didalamnya terdapat Notulen Kegiatan Sosialisasi Terpadu PT Mahakam Persada Sakti dengan masyarakat Desa Himba Lestari, Quart RT 06 yang dibuat tanggal 5 Oktober 2021, dan salah satu materinya yaitu</p>



	<p>Sosialisasi Kawasan Lindung, Flora dan Fauna yang ada di dalam areal kerja PT Mahakam Persada Sakti, dimana jenis dan luas kawasan lindung yang di sosialisasikan sesuai dengan dokumen Revisi Revisi RKUPHHK-HTI untuk Jangka Waktu 10 (Sepuluh) Tahun Periode 2012-2021 yang telah disahkan dan disetujui melalui Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. SK. 5289/MenLHK-PHPL/UHP/HPL.1/5/2019 tanggal 31 Mei 2019, yaitu seluas 3.362 ,77 Ha terdiri dari :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Kawasan Lindung Lainnya seluas 1.122,48 Ha</li> <li>b. KPPN seluas 462,69 Ha</li> <li>c. KPSL seluas 336,68 Ha;</li> <li>d. Sempadan Sungai seluas 1.440,92 Ha</li> </ol> <p>Terdapat SK Direktur PT Mahakam Persada Sakti Nomor : 075/DIR/MPS/XII/2019 tanggal 20 Desember 2019 tentang Penetapan Kawasan Lindung di Areak Kerja PT Mahakam Persada Sakti berdasarkan dokumen RKUPHHK-HTI Periode 2012-2021.</p> <p>Sesuai Peta Sebaran Wilayah Desa di Dalam Areal Kerja PT Mahakam Persada Sakti Skala 1 : 100.000 dibuat oleh Ass SSL (Sutamto) maka diketahui ada 6 (enam) wilayah Desa :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Desa Batu Timbau seluas 5.153,1 Ha;</li> <li>2. Desa Beno Harapan seluas 9.425,7 Ha;</li> <li>3. Desa Himba Lestari seluas 4.113,5 Ha</li> <li>4. Desa Mawai Indah seluas 8,1 Ha</li> <li>5. Desa Mugi Rahayu seluas 5.437,4 Ha</li> <li>6. Desa Batu Timbau Ulu seluas 239,3 Ha</li> </ol> <p>Sehingga upaya auditee untuk mendapat persetujuan dalam proses penetapan Kawasan lindung di Dalam Areal Kerja PT Mahakam Persada Sakti kepada masyarakat Desa binaan baru sebagian, yaitu dari Desa Beno Harapan, Desa Mugi Rahayu, Desa Batu Timbau dan Desa Hiimba Lestari (minimal 50 %).</p> <p>Tahun depan auditee perlu melakukan sosialisasi lebih menyeluruh ke 6 (enam) Desa Binaan sesuai Peta Sebaran Wilayah Desa di Dalam Areal Kerja PT Mahakam Persada Sakti yang mengacu pada areal kawasan lindung yang telah ditetapkan sesuai dokumen RKUPHHK-HTI untuk Jangka Waktu 10 (Sepuluh) Tahun Periode 2022-2031 yang telah disahkan dan disetujui melalui Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. SK. 817/MenLHK-PHPL/UHP/HPL.1/2/2021 tanggal 26 Februari 2021 (berlaku per 1 Januari 2022), yaitu Areal Kawasan Lindung seluas 3.812,76 Ha terdiri dari :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Kawasan Lindung Lainnya seluas 1.518,16 Ha</li> <li>b. KPPN seluas 499,30 Ha</li> <li>c. KPSL seluas 336,97 Ha</li> <li>d. Sempadan Sungai seluas 1.458,13 Ha</li> </ol> <p>Dengan demikian pencapaian nilai kinerja PHPL verifier 1.4.3 adalah SEDANG (tetap)</p>
<p>Nilai Kinerja Indikator 1.4.</p>	<p>: <b>BAIK</b> dengan nilai mencapai <b>83,33 %</b>, tanpa verifier bobot Dominan bernilai Buruk</p>

## 1.2 KRITERIA PRODUKSI

### 1.2.a Indikator 2.1 : Penataan areal kerja jangka panjang dalam pengelolaan hutan lestari

1.	Verifier 2.1.1	:	Keberadaan dokumen rencana jangka panjang ( <i>management plan</i> ) yang telah disetujui oleh pejabat yang berwenang
	Bobot	:	Dominan
	Nilai	:	Baik
	Ringkasan Justifikasi	:	Pada periode Penilikan 3 PT Mahakam Persada Sakti memiliki dokumen rencana jangka panjang Revisi RKUPHHK-HTI Untuk Jangka Waktu 10 Tahun Periode Tahun 2012 - 2021 yang telah disetujui melalui Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. SK.5289/Men-LHK-PHPL/UHP/HPL.1/5/2019 tanggal 31 Mei 2019, yang ditandatangani a.n. Menteri Kehutanan oleh Direktur Jenderal Pengelolaan Hutan Produksi Lestari ttd Dr. Hilman Nugroho (NIP. 19590615 198603 1 004). Dokumen Revisi RKUPHHK-HTI dilengkapi dengan Lampiran Peta skala 1 : 50.000. Berdasarkan telaah dokumen Revisi RKUPHHK-HTI Periode 2012-2021 diketahui bahwa Sistem Silvikultur yang diterapkan yaitu THPB, Jenis Tanaman yang dikembangkan yaitu jenis <i>Acacia mangium</i> , <i>Acacia crassicaarpa</i> dan <i>Eucalyptus sp</i> dengan daur tanam yaitu 6 (enam) tahun.
2.	Verifier 2.1.2	:	Kesesuaian implementasi penataan areal kerja di lapangan dengan rencana jangka panjang
	Bobot	:	Dominan
	Nilai	:	Sedang
	Ringkasan Justifikasi	:	Implementasi penataan areal kerja dalam rangka penyiapan lahan dan penanaman terealisasi sebesar 2.187,5 Ha dari rencana yang tertuang dalam dokumen Revisi RKUPHHK-HTI sebesar 3.508,12 Ha atau terdapat kesesuaian sebesar 62,35 %.
3.	Verifier 2.1.3	:	Pemeliharaan batas blok dan petak/compartemen kerja sesuai tata ruang RKT (IS 5%).
	Bobot	:	Dominan
	Nilai	:	Sedang
	Ringkasan Justifikasi	:	Tanda batas Blok dan Petak di lapangan terlihat jelas berupa jalan dan pal yang terbuat dari pipa paralon dengan tulisan identitas petak (pada petak yang telah selesai dilakukan pemanenan dan telah masuk pada kegiatan penanaman dan pembinaan hutan) sedangkan pada saat pemanenan pal batas petak dan identitasnya belum dipasang kecuali plang blok RKT.
Nilai Kinerja Indikator 2.1		:	SEDANG : (14/18) 100% = 77,78 %

### 1.2.b Indikator 2.2 : Tingkat pemanenan lestari untuk setiap jenis hasil hutan kayu utama dan nir kayu pada setiap tipe ekosistem

1.	Verifier 2.2.1	:	Terdapat data potensi tegakan per tipe ekosistem yang ada (berbasis IHMB/Survei Potensi, ITSP, Risalah Hutan)
	Bobot	:	Dominan
	Nilai	:	Baik
	Ringkasan Justifikasi	:	PT Mahakam Persada Sakti memiliki data potensi tegakan per tipe ekosistem dari hasil ITSP 3 tahun terakhir yaitu tahun 2019, tahun 2020 dan tahun 2021 beserta kelengkapan peta pendukungnya seperti peta kelas hutan, dll)
2.	Verifier 2.2.2	:	Terdapat informasi tentang riap tegakan sebagai dasar perhitungan rencana panen (JTT/etat volume)
	Bobot	:	Co Dominan
	Nilai	:	Sedang
	Ringkasan Justifikasi	:	PT Mahakam Persada Sakti memiliki data riap tegakan untuk tanaman <i>Acasia mangium</i> dari hasil kegiatan <i>Plot Sampling Permanent</i> (PSP) dan telah dilaporkan ke Balai Besar Penelitian dan

		<p>Pengembangan Ekosistem Hutan Provinsi Kalimantan Timur melalui Laporan No. 01/MPS/0311/2021 tanggal 3 November 2021. Juga memiliki hasil pengukuran riap jenis <i>Acasia crassicarpa</i> dan <i>Eucalyptus</i> dari hasil kegiatan <i>Plot Sampling Permanent</i> (PSP).</p> <p>Berdasarkan dokumen Revisi RKUPHHK-HTI tahun 2019, PT Mahakam Persada Sakti telah melakukan perhitungan etat luas dan volume pada Hutan Tanaman yaitu mengacu pada hasil pengukuran dan pemantauan yang telah dilakukan perusahaan hutan tanaman, bahwa riap tahunan jenis <i>Acacia mangium</i> sebesar <math>\pm 25,3</math> m<sup>3</sup>/ha/tahun, sehingga pada umur 6 tahun menghasilkan sebesar 151,8 m<sup>3</sup>/ha dengan faktor koreksi 0,95. Besarnya JTT didasarkan pada hasil ITSP.</p>
Nilai Kinerja Indikator 2.2	:	BAIK : (8/9) 100% = 88,89 %

**1.2.c** Indikator 2.3 : Pelaksanaan penerapan tahapan sistem silvikultur untuk menjamin regenerasi hutan

1.	Verifier 2.3.1	:	Ketersediaan dan implementasi SOP seluruh tahapan kegiatan sistem silvikultur																											
	Bobot	:	Dominan																											
	Nilai	:	Sedang																											
	Ringkasan Justifikasi	:	SOP seluruh tahapan sistem silvikultur tersedia dengan lengkap namun pada tahap implementasi di lapangan masih terdapat kegiatan yang dilakukan belum sepenuhnya sesuai dengan SOP yang telah dibuat seperti jarak tanam, panjang pemotongan kayu, pemasangan label tumpukan kayu.																											
2.	Verifier 2.3.2	:	Tingkat kecukupan potensi tegakan sebelum masak tebang																											
	Bobot	:	Dominan																											
	Nilai	:	Baik																											
	Ringkasan Justifikasi	:	Berdasarkan hasil inventarisasi hutan tanaman diketahui bahwa terdapat potensi tegakan sebelum masak tebang sebesar 129,5 m <sup>3</sup> /Ha tanaman dalam jumlah yang mampu menjamin terjadinya kelestarian pemanenan hasil ( $\geq 120$ m <sup>3</sup> /Ha).																											
3.	Verifier 2.3.3	:	Tingkat kecukupan potensi permudaan																											
	Bobot	:	Co Dominan																											
	Nilai	:	Baik																											
	Ringkasan Justifikasi	:	Berdasarkan hasil kegiatan <i>Plantation Quality Assesement</i> diketahui bahwa terdapat potensi permudaan tanaman dalam jumlah yang mampu menjamin terjadinya kelestarian pemanenan yaitu sebesar 92,1 % ( $\geq 90\%$ dari jumlah tanaman perhektar` sesuai jarak tanam yang dipergunakan)																											
4.	Verifier 2.3.4	:	Struktur tegakan hutan tanaman yang menjamin regenerasi hutan																											
	Bobot	:	Dominan																											
	Nilai	:	Sedang																											
	Ringkasan Justifikasi	:	PT Mahakam Persada Sakti memiliki semua kelas umur tegakan yaitu tanaman tahun 2014, 2015, 2016, 2017, 2018, 2019 2020 dan 2021 tetapi sebaran luas tidak merata (kurang dari 60 – 79 %) sampai masak tebang. Secara rinci Struktur tegakan PT Mahakam Persada Sakti disajikan pada tabel berikut :																											
Tabel V.2-1. Struktur Tegakan dan Potensi Tahun 2021																														
<table border="1"> <thead> <tr> <th>Tahun Tanam</th> <th>Parameter</th> <th>ACRA</th> <th>AMAN</th> <th>EUC</th> <th>MHW</th> <th>MIX</th> <th>TUP</th> <th>Jumlah</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td></td> <td>Luas (Ha)</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td>250</td> <td></td> <td>102</td> <td>352</td> </tr> <tr> <td></td> <td>Vol (m3)</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> </tbody> </table>				Tahun Tanam	Parameter	ACRA	AMAN	EUC	MHW	MIX	TUP	Jumlah		Luas (Ha)				250		102	352		Vol (m3)							
Tahun Tanam	Parameter	ACRA	AMAN	EUC	MHW	MIX	TUP	Jumlah																						
	Luas (Ha)				250		102	352																						
	Vol (m3)																													

	2014	Luas (Ha)		29				29
		Vol (m3)		1.397				1.397
	2015	Luas (Ha)	783	264				1.147
		Vol (m3)	87.640	18.972				114.507
	2016	Luas (Ha)	112	5.715	49	100		5.931
		Vol (m3)	8.419	437.990	4.971	7.894		455.225
	2017	Luas (Ha)	120	371	981	56		1.472
		Vol (m3)	12.455	32.737	86.488	3.844		131.679
	2018	Luas (Ha)	190	21	584			794
		Vol (m3)	20.996	1.690	45.062			67.748
	2019	Luas (Ha)			1.423			1.423
		Vol (m3)			111.76	Monitoring Tegakan1		111.761
	2020	Luas (Ha)			2.469			2.469
		Vol (m3)			64.619			64.619
	2021	Luas (Ha)	16		869			886
		Vol (m3)						
	<b>Total Luas</b>		<b>1.220</b>	<b>6.399</b>	<b>6.375</b>	<b>250</b>	<b>156</b>	<b>102</b>
<b>Vol (m3)</b>		<b>129.510</b>	<b>492.786</b>	<b>312.901</b>		<b>11.738</b>		<b>946.935</b>
<p>Sumber : Dokumen Rekapitulasi Tanaman PT Mahakam Persada Sakti tahun 2021</p> <p>Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa PT Mahakam Persada Sakti memiliki semua kelas umur tegakan yaitu tanaman tahun 2014, 2015, 2016, 2017, 2018, 2019 2020 dan 2021 tetapi sebaran luas tidak merata (kurang dari 60 – 79 %) sampai masak tebang.</p>								
Nilai Kinerja Indikator 2.3	:	BAIK : (17/21) 100% = 80,95 %						

**1.2.d** Indikator 2.4 : Ketersediaan dan penerapan teknologi ramah lingkungan dalam pemanfaatan hutan

1.	Verifier 2.4.1	:	Ketersediaan prosedur pemanfaatan/pengelolaan hutan ramah lingkungan dan penerapannya
	Bobot	:	Dominan
	Nilai	:	Sedang
	Ringkasan Justifikasi	:	Tersedia SOP Pemanenan Ramah Lingkungan namun sebagian isinya belum sesuai dengan karakteristik biofisik setempat (tanah mineral), terdapat penerapan teknologi ramah lingkungan pada sebagian besar (lebih dari 50 %) pada kegiatan di lapangan.
2.	Verifier 2.4.2	:	Limbah pemanfaatan hutan minimal.
	Bobot	:	Co Dominan
	Nilai	:	Baik
	Ringkasan Justifikasi	:	Hasil pengukuran limbah tebang melalui kegiatan penilaian kehilangan kayu ( <i>Residual Wood Assesment</i> ) di areal pemanenan menunjukkan bahwa pada kegiatan pemanenan terdapat residu kayu sebesar 0,83 m <sup>3</sup> /141,29 m <sup>3</sup> atau sebesar 0,58 % (kurang dari 5%).
Nilai Kinerja Indikator 2.4	:	SEDANG : (7/9) 100% = 77,78 %	

**1.2.e** Indikator 2.5 : Realisasi penebangan sesuai dengan rencana kerja penebangan/ pemanenan/ pemanfaatan pada areal kerjanya

1.	Verifier 2.5.1	:	Keberadaan dokumen rencana kerja jangka pendek (RKT/RTT) yang disusun berdasarkan rencana kerja jangka panjang (RKU/RKPH) dan disahkan sesuai peraturan yang berlaku (Dinas Prov, <i>self approval</i> ).
	Bobot	:	Co Dominan
	Nilai	:	Sedang
	Ringkasan Justifikasi	:	Dokumen RKT Tahun 2020 yang telah disahkan secara <i>self approval</i> oleh Direktur PT Mahakam Persada Sakti melalui Surat Keputusan No. SK-18/MPS /0201/2020 tanggal 02 Januari 2020 memuat lebih dari 50 % kesesuaian dengan rencana yang disusun berdasarkan Revisi RKUPHHK-HTI Periode Tahun 2012 – 2021.
2.	Verifier 2.5.2	:	Kesesuaian peta kerja dalam rencana jangka pendek dengan rencana jangka panjang
	Bobot	:	Dominan
	Nilai	:	Sedang
	Ringkasan Justifikasi	:	Terdapat peta kerja yang menggambarkan areal yang boleh ditebang/ dipanen/ dimanfaatkan/ ditanam/ dipelihara beserta areal yang ditetapkan sebagai kawasan lindung tetapi tidak sesuai dengan Peta RKU/RKT yang disahkan oleh pejabat yang berwenang, Peta rencana tanaman dibuat sesuai dengan hasil kesepakatan yang dicapai dengan masyarakat.
3.	Verifier 2.5.3	:	Implementasi peta kerja berupa penandaan batas blok tebangan/dipanen/ dimanfaatkan/ ditanam/dipelihara beserta areal yang ditetapkan sebagai kawasan lindung (untuk konservasi/ <i>bufferzone</i> / pelestarian plasma nutfah/ religi/ budaya/ sarana prasarana dan, penelitian dan pengembangan)
	Bobot	:	Dominan
	Nilai	:	Sedang
	Ringkasan Justifikasi	:	Kegiatan penandaan batas di areal penebangan atau pemanenan telah dilakukan pada seluruh petak yang bisa dikuasai (diambil alih melalui skema taliasih/GRTT/kemitraan) sedangkan implementasi penandaan batas Kawasan lindung teralisasi sebesar 65,21 %.
4.	Verifier 2.5.4	:	Kesesuaian lokasi, luas, kelompok jenis dan volume panen dengan dokumen rencana jangka pendek
	Bobot	:	Dominan
	Nilai	:	Sedang
	Ringkasan Justifikasi	:	Realisasi penebangan yang dilakukan dalam rangka penyiapan lahan dari areal hutan alam bekas tebangan pada tahun 2020 sebesar 1.031,51 m <sup>3</sup> dari rencana sebesar 3.976,97 m <sup>3</sup> atau terealisasi sebesar 25,94 %
Nilai Kinerja Indikator 2.5		:	SEDANG : (12/21 ) 100% = 66,67 %

**1.2.f** Indikator 2.6 : Kesehatan finansial perusahaan dan tingkat investasi dan reinvestasi yang memadai dan memenuhi kebutuhan dalam pengelolaan hutan, administrasi, penelitian dan pengembangan, serta peningkatan kemampuan sumber daya manusia

1.	Verifier 2.6.1	:	Kondisi kesehatan finansial
	Bobot	:	Co Dominan
	Nilai	:	Buruk
	Ringkasan Justifikasi	:	Kondisi keuangan PT Mahakam Persada Sakti tahun 2020 memiliki tingkat Likuiditas sebesar 68,37 %, Solvabilitas 94,15 %, Rentabilitas 0,03 serta opini Akuntan Publik menyebutkan Laporan Keuangan PT Mahakam Persada Sakti tahun 2020 Wajar.
2.	Verifier 2.6.2	:	Realisasi alokasi dana yang cukup berdasarkan laporan penatausahaan keuangan yang dibuat sesuai dengan Pedoman Pelaporan Keuangan Pemanfaatan Hutan Produksi (yang telah diaudit oleh akuntan publik).
	Bobot	:	Co Dominan
	Nilai	:	Baik
	Ringkasan Justifikasi	:	Besarnya realisasi kegiatan pengelolaan hutan tahun 2020 sebesar Rp 55.077.101.000 dari rencana sebesar Rp 56.714.010.000 atau terealisasi sebesar 97,11 %, laporan penatausahaan keuangan dibuat sesuai dengan Pedoman Pelaporan Keuangan Pemanfaatan Hutan Produksi (yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Ojak Lumban Gaol No. 00041/2.1024/AU.1/1119-5/IV/2021 tanggal 28 April 2021).
3.	Verifier 2.6.3	:	Realisasi alokasi dana yang proporsional
	Bobot	:	Co Dominan
	Nilai	:	Buruk
	Ringkasan Justifikasi	:	Realisasi biaya kegiatan pengelolaan hutan tidak proporsional. Realisasi tertinggi terlihat pada kegiatan Pendidikan dan Pelatihan yaitu sebesar 288,37 % (rencana Rp 9.865.000 dan realisasi Rp 28.448.000) dan realisasi terendah pada kegiatan Perlindungan Hutan 0 % (rencana Rp 64.404.000 dan realisasi Rp 0), terdapat perbedaan sebesar 288,37 %.
4.	Verifier 2.6.4	:	Realisasi pendanaan yang lancar
	Bobot	:	Co Dominan
	Nilai	:	Sedang
	Ringkasan Justifikasi	:	Realisasi biaya kegiatan teknik kehutanan sebesar Rp 37.911.807.000 dari rencana sebesar Rp 44.357.600.000 atau terealisasi sebesar 85,47 % namun masih menyisakan kegiatan penyiapan lahan yang belum selesai seluas 2.699 Ha (realisasi biaya lancar tetapi belum sesuai dengan tata waktu)
5.	Verifier 2.6.5	:	Modal yang ditanamkan (kembali) ke hutan
	Bobot	:	Dominan
	Nilai	:	Sedang
	Ringkasan Justifikasi	:	PT Mahakam Persada Sakti merencanakan biaya penanaman sebesar Rp 26.509.108.000 dan terealisasi sebesar Rp 24.830.499.000 atau terealisasi sebesar 93,67 % namun fisik penanaman di lapangan pada rencana tanaman budidaya yang meliputi tanaman pokok dan tanaman kehidupan seluas 5.567,6 Ha, terealisasi sebesar 2.297 Ha atau terealisasi sebesar 41,26 % (belum seluruhnya).
6.	Verifier 2.6.6	:	Realisasi kegiatan fisik penanaman/ pembinaan hutan
	Bobot	:	Co Dominan
	Nilai	:	Buruk

	Ringkasan Justifikasi	:	Pada tahun 2020 PT Mahakam Persada Sakti merencanakan penanaman tanaman budidaya yang meliputi tanaman pokok dan tanaman kehidupan seluas 5.567,6 Ha dan terealisasi sebesar 2.297 Ha atau terealisasi sebesar 41,26 %.
	Nilai Kinerja Indikator 2.6	:	BURUK : (12/21 ) 100 % = 57,14 %

### 1.3 KRITERIA EKOLOGI

#### 1.3.a Indikator 3.1 : Keberadaan, Kemantapan dan Kondisi Kawasan Dilindungi pada Setiap Tipe Hutan

1.	Verifier 3.1.1	:	Luasan kawasan dilindungi
	Bobot	:	<b>Dominan</b>
	Nilai	:	Sedang
	Ringkasan Justifikasi	:	Luas kawasan lindung sesuai dengan dokumen perencanaan Revisi RKUPHHK tahun 2019 periode 2012-2021. Kondisi biofisik kawasan lindung ada yang tidak sesuai, yaitu di Sempadan Sungai Tanah Hitam berupa kebun karet dan sawit dan anak Sungai Telaga berupa kebun sahang sehingga merubah struktur vegetasi dan ekosistemnya.
2.	Verifier 3.1.2	:	Penataan kawasan dilindungi (persentase yang telah ditandai, tanda batas dikenali)
	Bobot	:	<b>Dominan</b>
	Nilai	:	Sedang
	Ringkasan Justifikasi	:	PT Mahakam Persada Sakti merencanakan penandaan batas kawasan lindung sepanjang 194 km, dan telah terealisasi hingga Desember 2021 sepanjang 126,5 km (65,21 %).
3.	Verifier 3.1.3	:	Kondisi penutupan kawasan dilindungi
	Bobot	:	<b>Dominan</b>
	Nilai	:	Baik
	Ringkasan Justifikasi	:	Kondisi penutupan lahan kawasan lindung yang masih berhutan (hutan lahan kering sekunder dan hutan tanaman) hasil interpretasi oleh Asisten Planning PT MPS dan verifikasi lapangan tanggal 18 Desember 2021 adalah 3.329,96 ha (99,02 %) dari total luas kawasan lindung 3.362,77 ha Berdasarkan peta Penafsiran Citra Satelit skala 1:50.000 (Sumber : Mosaik Citra Landsat 8 OLI Band 654 Path/Row 117/59 Liputan Tanggal 27 Juli 2021).
4.	Verifier 3.1.4	:	Perlindungan dan pengelolaan ekosistem gambut (Apabila tidak ada pengelolaan gambut maka verifier ini menjadi <i>not applicable</i> )
	Bobot	:	<b>Dominan</b>
	Nilai	:	<b>Not Applicable</b>
	Ringkasan Justifikasi	:	Areal PT Mahakam Persada Sakti tidak ada areal dengan ekosistem gambut.
5.	Verifier 3.1.5	:	Pengakuan para pihak terhadap kawasan dilindungi
	Bobot	:	<b>Co-Dominan</b>
	Nilai	:	Sedang
	Ringkasan Justifikasi	:	Kegiatan sosialisasi kawasan lindung ke masyarakat belum dilakukan pada seluruh desa binaan (4 desa) secara periodik tiap tahunnya. Kegiatan sosialisasi kawasan lindung baru dilakukan di 1 (satu) desa yang berada di luar areal PT Mahakam Persada Sakti yaitu Desa Himba Lestari yang

		memiliki potensi konflik yang tinggi dan keberadaan Desa Himba Lestari sebagian berada di cakupan wilayah administrasi areal PT Mahakam Persada Sakti.
6.	Verifier 3.1.6	: Laporan pengelolaan kawasan lindung hasil tata ruang areal/land scaping sesuai RKL/RPL dan/atau tata ruang yang ada di dalam RKU
	Bobot	: <b>Dominan</b>
	Nilai	: Sedang
	Ringkasan Justifikasi	: Kegiatan pengelolaan belum dilakukan secara periodik tiap tahunnya pada seluruh kawasan lindung khususnya pada pemeliharaan tanda batas dan penandaan batas.
	Nilai Kinerja Indikator 3.1	: <b>SEDANG</b> dengan nilai mencapai <b>74,07 %</b> , tanpa verifier bobot Dominan bernilai Buruk

### 1.3.b Indikator 3.2 : Perlindungan dan pengamanan hutan

1.	Verifier 3.2.1	: Ketersediaan prosedur perlindungan yang sesuai dengan jenis-jenis gangguan yang ada
	Bobot	: <b>Dominan</b>
	Nilai	: Sedang
	Ringkasan Justifikasi	: Potensi gangguan hutan di areal kerja PT Mahakam Persada Sakti adalah kebakaran hutan, perambahan hutan, perburuan dan hama penyakit tanaman. Prosedur belum mencakup seluruh potensi gangguan hutan yang ada. Prosedur penanggulangan serangan Orangutan terhadap tanaman pokok Acacia belum tersedia. Prosedur ada yang belum mencantumkan referensi yang digunakan dalam penyusunan prosedur.
2.	Verifier 3.2.2	: Sarana prasarana perlindungan gangguan hutan
	Bobot	: <b>Dominan</b>
	Nilai	: Sedang
	Ringkasan Justifikasi	: Sarana prasarana perlindungan hutan terkait peralatan pengendalian kebakaran belum sesuai dengan PermenLHK No. P.32/MenLHK/Kum.1/3/2016.
3.	Verifier 3.2.3	: SDM perlindungan hutan
	Bobot	: <b>Dominan</b>
	Nilai	: Sedang
	Ringkasan Justifikasi	: SDM pengaman dan perlindungan hutan yang tersedia adalah Regu Inti Dalkarhutla, MPA dan satpam/security. Belum seluruh regu inti Dalkarhutla memiliki kompetensi Diklat Dalkarhutla. Jumlah satpam/security telah sesuai ketentuan dan telah memiliki kompetensi. Masyarakat Peduli Api belum dibentuk pada seluruh desa binaan (4 desa), baru 1 desa dibentuk kerjasama MPA (Desa Beno Harapan).
4.	Verifier 3.2.4	: Implementasi perlindungan gangguan hutan (preemptif/ preventif/ represif)
	Bobot	: <b>Dominan</b>
	Nilai	: Sedang
	Ringkasan Justifikasi	: Kegiatan perlindungan hutan secara preemptif (sosialisasi) belum dilakukan seluruhnya terkait pada gangguan hutan kebakaran hutan dan lahan dan perambahan hutan. Secara preventif telah dilakukan pada seluruh jenis gangguan hutan yang ada, namun belum seluruhnya memadai seperti kompetensi SDM dan peralatan pengendalian kebakaran. Secara represif, upaya-upaya meminimalisir untuk pengendalian hama penyakit tanaman belum dilakukan seluruhnya khususnya pada pengendalian gangguan Orangutan.



Nilai Kinerja Indikator 3.2	:	<b>SEDANG</b> dengan nilai mencapai <b>66,67 %</b> , tanpa verifier bobot Dominan bernilai Buruk
-----------------------------	---	--

**1.3.c** Indikator 3.3 : Pengelolaan dan pemantauan dampak terhadap tanah dan air akibat pemanfaatan hutan

1.	Verifier 3.3.1	:	Ketersediaan prosedur pengelolaan dan pemantauan dampak terhadap tanah & air
	Bobot	:	<b>Dominan</b>
	Nilai	:	Sedang
	Ringkasan Justifikasi	:	Prosedur pengelolaan dan pemantauan dampak terhadap tanah dan air tersedia, namun belum semua prosedur tersedia sehingga belum mencakup seluruh dampak. Sebagian prosedur yang belum tersedia seperti yang direncanakan dalam RKL & RPL tahun 2010 salah satu diantaranya adalah prosedur pemantauan biota air, pengukuran curah hujan dan hari hujan serta pengukuran sedimentasi sungai. Beberapa prosedur belum mencantumkan acuan/referensi untuk penentuan klasifikasi baku mutu untuk menentukan skala erosi, sedimentasi sungai, debit air sungai.
2.	Verifier 3.3.2	:	Sarana pengelolaan dan pemantauan dampak terhadap tanah dan air
	Bobot	:	<b>Dominan</b>
	Nilai	:	Sedang
	Ringkasan Justifikasi	:	Sarana prasarana pengelolaan dan pemantauan dampak tanah dan air tersedia secara teknik sipil dan teknik vegetatif. Secara teknik sipil ada yang belum tersedia seperti workshop bengkel, sedimen trap, pengukur Tinggi Muka Air Sungai. Untuk rumah mesin genset, bangunan tangki penyimpanan BBM (solar), TPS limbah B3, lantainya sudah kedap air (di cor semen) dan sudah tersedia sedimen pond/oil catcher. Untuk gudang pupuk & pestisida, lantai sudah kedap air (di cor semen), namun perlu dilakukan pembersihan pada lantai karena sudah tertutup dengan tanah yang tebal. Tempat sampah organik dan anorganik telah tersedia, namun penempatan sampah masih menjadi satu, sehingga pembuangan sampah ke TPA juga masih bercampur menjadi satu. Secara teknik vegetatif, penyediaan/penyimpanan bibit alami untuk kegiatan pengayaan di kawasan lindung belum tersedia. Persemaian/nursery tanaman produksi (Acacia dan Eucalyptus) baik di central maupun satelit, lantai nursery belum kedap air mengingat pemakaian pestisida untuk penyiraman di nursery. Namun, telah tersedia IPAL untuk penampungan aliran buangan dari nursery. Pada IPAL di nursery central, pada kolam ketiga belum dimasukkan ikan sebagai indikator kualitas air. Pada nursery satelit, belum dibuat aliran/parit permanen untuk pembuangan ke IPAL. Kegiatan pengayaan di kawasan lindung juga dilakukan pada area-area yang memiliki keterbukaan (belukar/semak) seperti di sempadan sungai.
3.	Verifier 3.3.3	:	SDM pengelolaan dan pemantauan dampak terhadap tanah dan air
	Bobot	:	<b>Dominan</b>
	Nilai	:	Baik
	Ringkasan Justifikasi	:	Ketersediaan tenaga pengelolaan dan pemantauan lingkungan tersedia dengan adanya GANISPHPL-BINHUT sebanyak 2 (dua) orang yang masih aktif masa berlakunya serta dibantu 6 (enam) orang tambahan untuk kegiatan pengelolaan dan pemantauan lingkungan.
4.	Verifier 3.3.4	:	Rencana dan implementasi pengelolaan dampak terhadap tanah dan air (teknis sipil dan vegetatif)
	Bobot	:	<b>Dominan</b>
	Nilai	:	Sedang
	Ringkasan Justifikasi	:	Rencana dan implementasi pengelolaan dampak tanah dan air sebagian tercantum dalam dokumen perencanaan ANDAL dan RKL tahun 2010 serta Adendum ANDAL & RKL tahun 2018. Kegiatan pengelolaan dampak terhadap tanah dan air masih ada yang belum tepat, terkait pengelolaan limbah B3, limbah domestik, limbah air dan ada yang belum dilakukan seperti

			pengendalian sedimentasi sungai dan pengendalian erosi melalui kegiatan penanaman di eks TPn dan TPK.
5.	Verifier 3.3.5	:	Rencana dan implementasi pemantauan dampak terhadap tanah dan air
	Bobot	:	<b>Dominan</b>
	Nilai	:	Sedang
	Ringkasan Justifikasi	:	Rencana dan implementasi pemantauan dampak tanah dan air sebagian tercantum dalam dokumen perencanaan ANDAL dan RPL tahun 2010 serta Adendum ANDAL dan RPL tahun 2018. Implementasi pemantauan dampak terhadap tanah dan air dilaporkan dalam Laporan Rencana Pengelolaan Lingkungan dan Rencana Pemantauan Lingkungan per semester dan telah dilaporkan ke BPHP Wilayah XI Kalimantan Timur/Kepala BPHP Provinsi Kalimantan Timur, Dinas Kehutanan Provinsi Kalimantan Timur/Kepala Dinas Kehutanan Provinsi Kalimantan Timur, UPTD KPHP Bengalon Kabupaten Kutai Timur/Kepala KPHP Kabupaten Kutai Timur, Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kutai Timur/Kepala DLH Kabupaten Kutai Timur, Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Kalimantan Timur/Kepala DLH Provinsi Kalimantan Timur. Dalam laporan pelaksanaan RKL-RPL, belum dilaporkan secara rinci untuk hasil pemantauan dan belum menggambarkan hasil analisisnya beserta evaluasi kecenderungan dan evaluasi tingkat kritis. Implementasi pemantauan secara teknik sipil ada yang belum tepat seperti laporan penyimpanan limbah B3, pengukuran erosi, pemantauan kualitas air sungai. Pemantauan debit air sungai dan sedimentasi sungai belum dilakukan. Pemantauan secara vegetatif belum dilakukan yaitu kegiatan pemeliharaan tanaman hasil penanaman di kawasan lindung serta ketersediaan data pengadaan bibit/mutasi bibit jenis alami yang tidak tersedia.
6.	Verifier 3.3.6	:	Dampak terhadap tanah dan air
	Bobot	:	<b>Dominan</b>
	Nilai	:	Sedang
	Ringkasan Justifikasi	:	Dampak terhadap kualitas air sungai masih terjadi. Untuk parameter BOD, COD, DO berada di kisaran yang cukup tinggi yaitu di Kelas II-III sampai III-IV hingga ada yang di atas baku mutu berdasarkan PP Nomor 22 Tahun 2021. Terkait kandungan biota air (plankton dan benthos) memiliki kategori perairan sedang hingga perairan terganggu. Untuk dampak erosi tanah berada di kisaran rendah.
Nilai Kinerja Indikator 3.3		:	<b>SEDANG</b> dengan nilai mencapai <b>72,22 %</b> , tanpa verifier bobot Dominan bernilai Buruk

**1.3.d** Indikator 3.4 : Identifikasi spesies flora dan fauna yang dilindungi dan/ atau langka (endangered), jarang (*rare*), terancam punah (*threatened*) dan endemic

1.	Verifier 3.4.1	:	Ketersediaan prosedur identifikasi flora dan fauna yang dilindungi dan/atau langka, jarang, terancam punah dan endemik mengacu pada perundangan/peraturan yang berlaku
	Bobot	:	<b>Dominan</b>
	Nilai	:	Sedang
	Ringkasan Justifikasi	:	Prosedur identifikasi flora dan fauna tersedia. Isi prosedur telah menggambarkan secara teknis kegiatan identifikasi. SOP belum menggunakan referensi terbaru PermenLHK Nomor: P.106/MENLHK/SETJEN/KUM.1/12/2018 sebagai acuan dalam penyusunan SOP.
2.	Verifier 3.4.2	:	Implementasi kegiatan identifikasi
	Bobot	:	<b>Dominan</b>
	Nilai	:	Sedang

	Ringkasan Justifikasi	:	Kegiatan identifikasi flora dan fauna telah dilakukan, namun kegiatan identifikasi fauna belum dilakukan pada areal petak terbang atau Blok RKT. Dalam laporan juga belum terdeskripsikan secara jelas nama lokasi yang menjadi target kegiatan identifikasi.
Nilai Kinerja Indikator 3.4		:	<b>SEDANG</b> dengan nilai mencapai <b>66,67 %</b> , tanpa verifier bobot Dominan bernilai Buruk

**1.3.e** Indikator 3.5 : Pengelolaan flora untuk :

- Luasan tertentu dari hutan produksi yang tidak terganggu, dan bagian yang tidak rusak.
- Perlindungan terhadap spesies flora dilindungi dan/ atau jarang, langka dan terancam punah dan endemik.

1.	Verifier 3.5.1	:	Ketersediaan prosedur pengelolaan flora yang dilindungi mengacu pada peraturan perundangan yang berlaku
	Bobot	:	<b>Dominan</b>
	Nilai	:	Sedang
	Ringkasan Justifikasi	:	Prosedur pengelolaan flora tersedia. Kegiatan pengelolaan flora dilindungi, telah menggambarkan secara teknis untuk perlindungan dan pengelolaannya baik dari segi perlindungan habitat dan perlindungan jenis flora dilindungi. Referensi yang digunakan sebagai acuan dalam penyusunan SOP belum tepat, belum mengacu pada referensi terbaru PermenLHK Nomor: P.106/MENLHK/SETJEN/KUM.1/12/2018.
2.	Verifier 3.5.2	:	Implementasi kegiatan pengelolaan flora sesuai dengan yang direncanakan
	Bobot	:	<b>Dominan</b>
	Nilai	:	Sedang
	Ringkasan Justifikasi	:	Kegiatan pengelolaan flora telah dilakukan sesuai prosedur yang ada, namun ada kegiatan yang belum tepat untuk pengelolaannya terkait kegiatan identifikasi dan pengayaan kawasan lindung.
3.	Verifier 3.5.3	:	Kondisi spesies flora dilindungi dan/atau jarang, langka dan terancam punah dan endemik
	Bobot	:	<b>Dominan</b>
	Nilai	:	Sedang
	Ringkasan Justifikasi	:	Kondisi flora dilindungi memiliki potensi terganggu, terkait adanya gangguan dari masyarakat akibat adanya perambahan/kepemilikan lahan oleh masyarakat. Hal ini mengindikasikan berubahnya struktur vegetasi alami yang ada dan menghilangnya jenis-jenis pohon alami/dilindungi.
Nilai Kinerja Indikator 3.5		:	<b>SEDANG</b> dengan nilai mencapai <b>66,67 %</b> , tanpa verifier bobot Dominan bernilai Buruk

**1.3.f** Indikator 3.6 : Pengelolaan fauna untuk :

- Luasan tertentu dari hutan produksi yang tidak terganggu, dan bagian yang tidak rusak.
- Perlindungan terhadap spesies fauna dilindungi dan/ atau jarang, langka dan terancam punah dan endemik.

1.	Verifier 3.6.1	:	Ketersediaan prosedur pengelolaan fauna yang dilindungi mengacu pada peraturan perundangan yang berlaku, dan tercakup kegiatan perencanaan, pelaksana, kegiatan, dan pemantauan
	Bobot	:	<b>Dominan</b>
	Nilai	:	Sedang
	Ringkasan Justifikasi	:	Prosedur pengelolaan fauna tersedia. Kegiatan pengelolaan fauna dilindungi, telah menggambarkan secara teknis untuk perlindungan dan pengelolannya baik dari segi perlindungan habitat dan perlindungan jenis fauna dilindungi. Referensi yang digunakan sebagai acuan dalam penyusunan SOP belum tepat, belum mengacu pada referensi terbaru PermenLHK Nomor: P.106/MENLHK/SETJEN/KUM.1/12/2018.
2.	Verifier 3.6.2	:	Realisasi pelaksanaan kegiatan pengelolaan fauna sesuai dengan yang direncanakan
	Bobot	:	<b>Dominan</b>
	Nilai	:	Sedang
	Ringkasan Justifikasi	:	Kegiatan pengelolaan fauna telah dilakukan sesuai prosedur yang ada, namun ada kegiatan yang belum tepat untuk pengelolannya terkait kegiatan identifikasi dan pengayaan kawasan lindung. Untuk spesies kunci "Orangutan", PT Mahakam Persada Sakti belum melakukan monitoring secara periodik tiap tahunnya.
3.	Verifier 3.6.3	:	Kondisi species fauna dilindungi dan/atau jarang, langka dan terancam punah dan endemik
	Bobot	:	<b>Dominan</b>
	Nilai	:	Baik
	Ringkasan Justifikasi	:	Kondisi spesies fauna dilindungi tidak mengalami potensi terganggu karena tidak adanya kegiatan perburuan oleh masyarakat.
Nilai Kinerja Indikator 3.6		:	<b>SEDANG</b> dengan nilai mencapai <b>77,78 %</b> , tanpa verifier bobot Dominan bernilai Buruk

**1.4 KRITERIA SOSIAL**

**1.4.a** Indikator 4.1 : Kejelasan Deliniasi Kawasan Operasional Perusahaan/Pemegang Izin dengan Kawasan Masyarakat Hukum Adat dan/atau Masyarakat Setempat

1.	Verifier 4.1.1	:	Ketersediaan dokumen/laporan mengenai pola penguasaan dan pemanfaatan SDA/SDH setempat, identifikasi hak-hak dasar masyarakat hukum adat dan/atau masyarakat setempat, dan rencana pemanfaatan SDH oleh pemegang izin
	Bobot	:	<b>Dominan</b>
	Nilai	:	Baik
	Ringkasan Justifikasi	:	PT Mahakam Persada Sakti telah memiliki dokumen/laporan yang lengkap terkait pola penguasaan dan pemanfaatan SDA/SDH setempat, identifikasi hak-hak dasar masyarakat hukum adat dan/atau masyarakat setempat dituangkan dalam Studi Pemetaan Sosial (Social Mapping), Pemanfaatan HHHK, Dan Laporan Identifikasi Pemetaan Konflik. Sedangkan rencana pemanfaatan SDH PT Mahakam Persada Sakti dituangkan dalam dokumen RKUPHHK-HTI Periode Tahun 2012-2021 dan RKU terbaru Tahun 2022-2031, RKTUPHHK-HTI tahun 2021, dan dibidang kelola sosial dituangkan dalam Project Plan Comdev

2.	Verifier 4.1.2	:	Tersedia mekanisme pembuatan batas/rekonstruksi batas kawasan secara partisipatif dan penyelesaian konflik batas kawasan
	Bobot	:	<b>Dominan</b>
	Nilai	:	Baik
	Ringkasan Justifikasi	:	PT Mahakam Persada Sakti telah memiliki SOP yang ada telah sesuai dan implementatif dengan kondisi yang ada di lapangan, untuk SOP Penyelesaian Konflik Lahan telah mengacu pada Perdirjen PHPL No. P.5/ PHPL/UHP/PHPL.1/2/ 2016 tentang Pedoman Pemetaan Potensi dan Resolusi Konflik pada Pemegang Izin UPHHK dalam Hutan Produksi. Mekanisme tersebut sudah diimplementasikan dilapangan dengan adanya bukti penataan batas partisipatif pada areal yang telah disepakati untuk program PHBM serta pada proses penyelesaian konflik yang terjadi di lapangan.
3.	Verifier 4.1.3	:	Tersedia mekanisme pengakuan hak-hak dasar masyarakat hukum adat dan masyarakat setempat dalam perencanaan pemanfaatan SDH
	Bobot	:	<b>Dominan</b>
	Nilai	:	Baik
	Ringkasan Justifikasi	:	PT MPS telah memiliki Dokumen Prosedur yang jelas, lengkap dan legal terkait mekanisme pengakuan hak-hak dasar masyarakat setempat, dalam SOP tersebut berisi uraian tentang tujuan, ruang lingkup, referensi, penanggung jawab, definisi, prosedur/tahapan kerja, serta dokumen pendukung dan dokumen hasil kegiatan, dimana dokumen tersebut relevan untuk diterapkan dan telah ditandatangani oleh Direktur, serta telah diimplementasikan dalam program Rekrutmen Tenaga Kerja, Pemanfaatan HHNK oleh masyarakat, Perjanjian Kerjasama Kemitraan Kehutanan/PHBM Tahun 2021 antara PT Mahakam Persada Sakti dengan masyarakat sekitar (ada 22 MoU) dan Program Kelola Sosial lainnya.
4.	Verifier 4.1.4	:	Terdapat batas yang memisahkan secara tegas antara kawasan/areal kerja unit manajemen dengan kawasan kehidupan masyarakat
	Bobot	:	<b>Dominan</b>
	Nilai	:	Sedang
	Ringkasan Justifikasi	:	PT Mahakam Persada Sakti telah melakukan penandaan pada seluruh areal yang telah ditanami, sementara untuk areal yang dikuasai/klaim masyarakat belum dilakukan penandaan batas walaupun dapat diketahui dari kondisi areal lahan yang telah ditanami dengan tanaman kehidupan karet, atau jenis tanaman lainnya.
5.	Verifier 4.1.5	:	Terdapat persetujuan para pihak atas luas dan batas areal kerja IUPHHK/KPH
	Bobot	:	<b>Dominan</b>
	Nilai	:	Baik
	Ringkasan Justifikasi	:	PT Mahakam Persada Sakti telah melakukan tata batas temu gelang, dan telah memiliki batas antar desa didalam areal perusahaan, terdapat dokumen dukungan dari desa disekitar. Masih terdapat potensi konflik klaim lahan oleh masyarakat sekitar/Kelompok masyarakat dan terdapat upaya menyelesaikan konflik tersebut melalui Kerjasama Kemitraan/PHBM dan Pembayaran GRTT dan Tali Asih dan terdapat progress yang signifikan pada tahun 2021.
Nilai Kinerja Indikator 4.1		:	<b>BAIK</b> dengan nilai mencapai <b>93,33 %</b> , tanpa verifier bobot Dominan bernilai Buruk

**1.4.b** Indikator 4.2 : Implementasi Tanggungjawab Sosial Perusahaan sesuai dengan Peraturan Perundangan yang Berlaku

1.	Verifier 4.2.1	:	Ketersediaan dokumen yang menyangkut tanggung jawab sosial pemegang izin sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang relevan/berlaku
	Bobot	:	<b>Dominan</b>
	Nilai	:	Baik
	Ringkasan Justifikasi	:	Perusahaan telah memiliki dokumen yang lengkap terkait tanggung jawab social yang terdapat dalam Ijin UPHHK JTI, RKUPHHK-HTI, RKTUPHHK-HTI, ANDAL, Social Mapping, Project Community Development, serta BA kemitraan Kehutanan antara Perusahaan dengan masyarakat.
2.	Verifier 4.2.2	:	Ketersediaan mekanisme pemenuhan kewajiban sosial pemegang izin terhadap masyarakat
	Bobot	:	<b>Dominan</b>
	Nilai	:	Baik
	Ringkasan Justifikasi	:	Perusahaan memiliki mekanisme yang lengkap dan dapat mengakomodir pemenuhan kewajiban sosial pemegang izin terhadap masyarakat dan telah diimplementasikan.
3.	Verifier 4.2.3	:	Kegiatan sosialisasi kepada masyarakat mengenai hak dan kewajiban pemegang izin terhadap masyarakat dalam mengelola SDH
	Bobot	:	<b>Dominan</b>
	Nilai	:	Sedang
	Ringkasan Justifikasi	:	PT MPS telah melakukan sosialisasi di Desa yang menjadi binaan, dalam tahun 2021 pelaksanaan sosialisasi terpadu dilaksanakan di Desa Himbau Lestari, Masyarakat mengetahui hal-hal yang terkait dengan program PHBM, Tali Asih dan GRTT, dan hal-hal yang terkait dengan kegiatan operasional perusahaan. Namun belum dilakukan sosialisasi sebagian desa lainnya terkait rencana kegiatan RKT 2021 di Desa lainnya yang menjadi Desa Binaan.
4.	Verifier 4.2.4	:	Realisasi pemenuhan tanggung jawab sosial terhadap masyarakat/implementasi hak-hak dasar masyarakat hukum adat dan masyarakat setempat dalam pengelolaan SDH
	Bobot	:	<b>Dominan</b>
	Nilai	:	Baik
	Ringkasan Justifikasi	:	PT Mahakam Persada Sakti telah merealisasikan pemenuhan tanggung jawab sosial terhadap masyarakat/implementasi hak-hak dasar masyarakat hukum adat dan masyarakat setempat dalam pengelolaan SDH, Realisasi Kelola Sosial mencapai 98,06%. Selain itu perusahaan telah memberikan bantuan social lainnya sesuai dengan usulan yang disampaikan oleh masyarakat, termasuk perbaikan jalan, pembangunan jalan pertanian, dan pemanfaatan HHBK dalam areal PT MPS.
5.	Verifier 4.2.5	:	Ketersediaan laporan/dokumen terkait pelaksanaan tanggung jawab sosial pemegang izin termasuk ganti rugi
	Bobot	:	<b>Dominan</b>
	Nilai	:	Baik
	Ringkasan Justifikasi	:	PT Mahakam Persada Sakti memiliki laporan/dokumen yang lengkap terkait pelaksanaan tanggung jawab sosial pemegang izin termasuk ganti rugi, laporan RKTUPHHK, Laporan Community Development (Kelola Sosial), Pembayaran Tali Asih dan GRTT, Bantuan/Sumbangan Sosial.
Nilai Kinerja Indikator 4.2		:	<b>BAIK</b> dengan nilai mencapai <b>93,33%</b> , tanpa verifier bobot Dominan bernilai Buruk

**1.4.c** Indikator 4.3 : Ketersediaan Mekanisme dan Implementasi Distribusi Manfaat yang Adil Antar Para Pihak.

1.	Verifier 4.3.1	:	Ketersediaan data dan informasi masyarakat hukum adat dan/atau masyarakat setempat yang terlibat, tergantung, terpengaruh oleh aktivitas pengelolaan SDH
	Bobot	:	<b>Dominan</b>
	Nilai	:	Baik
	Ringkasan Justifikasi	:	PT Mahakam Persada Sakti memiliki sebagian data dan informasi tentang masyarakat hukum adat dan/atau masyarakat setempat yang terlibat, tergantung, terpengaruh oleh aktivitas pengelolaan SDH. Perusahaan Memiliki Data Tenaga Kerja, MOU dengan Masyarakat, Pemanfaat HHBK, Pemanfaatan Lahan Oleh Masyarakat, Peta Sebaran Desa, Penerima Bantuan Sosial, Data Kondisi Sosial Masyarakat Sekitar Areal perusahaan. Namun belum memiliki data yang lengkap tentang masyarakat yang tinggal dan memanfaatkan lahan didalam areal perusahaan.
2.	Verifier 4.3.2	:	Ketersediaan mekanisme peningkatan peran serta dan aktivitas ekonomi masyarakat hukum adat dan/atau masyarakat setempat
	Bobot	:	<b>Dominan</b>
	Nilai	:	Baik
	Ringkasan Justifikasi	:	PT MPS telah memiliki mekanisme yang legal, lengkap dan jelas mengenai peningkatan peran serta dan aktivitas ekonomi masyarakat, SOP Kelola Sosial, SOP Penetapan Program, Anggaran, dan Pelaporan CSR, SOP Pelaksanaan Program, SOP Pembangunan Tanaman Kehidupan Bersama Masyarakat, SOP Pemanfaatan HHBK, SOP Partisipasi Masyarakat dengan Pola Kemitraan, SOP HTR Pola Kemitraan, SOP Sosialisasi Terpadu, SOP HHBK.
3.	Verifier 4.3.3	:	Keberadaan dokumen rencana pemegang izin mengenai kegiatan peningkatan peran serta dan aktivitas ekonomi masyarakat
	Bobot	:	<b>Dominan</b>
	Nilai	:	Baik
	Ringkasan Justifikasi	:	PT Mahakam Persada Sakti memiliki dokumen rencana pemegang izin mengenai kegiatan peningkatan peran serta dan aktivitas ekonomi masyarakat, terdiri dari RKUPHHK-HTI, RKTUPHHK-HTI, Rencana Kelola Sosial/CD Plan, BA Kerjasama Kemitraan Dengan Masyarakat.
4.	Verifier 4.3.4	:	Implementasi kegiatan peningkatan peran serta dan aktivitas ekonomi masyarakat hukum adat dan/atau masyarakat setempat oleh pemegang izin yang tepat sasaran
	Bobot	:	<b>Dominan</b>
	Nilai	:	Baik
	Ringkasan Justifikasi	:	Perusahaan telah mengimplemntasikan peran serta masyarakat dengan kegiatan perusahaan melalui banyak kegiatan aktivitas ekonomi yang mencapai 73,84%, terdiri dari rekrutment tenaga kerja lokal, kerjasama kemitraan PHBM, supply sembako, pemanfaatan HHBK, dan pelibatan kontraktor untuk pekerjaan penanaman dan lainnya.
5.	Verifier 4.3.5	:	Keberadaan dokumen/laporan mengenai pelaksanaan distribusi manfaat kepada para pihak
	Bobot	:	<b>Dominan</b>
	Nilai	:	Baik
	Ringkasan Justifikasi	:	PT. Mahakam Persada Sakti memiliki bukti laporan/dokumen yang lengkap terkait pelaksanaan distribusi manfaat kepada para pihak (Karyawan, Kontraktor, Masyarakat dan Pemerintah/Negara), yang dituangkan dalam Rekap Gaji Karyawan, Realisasi Kegiatan CSR, Pembayaran Ganti Rugi, BPJS Ketenagakerjaan & BPJS Kesehatan serta Pembayaran

		keajiban kepada Pemerintah sesuai peraturan yang berlaku (seperti Pembayaran PBB, PPh 21,) dan terdokumentasi dengan baik.
Nilai Kinerja Indikator 4.3	:	<b>BAIK</b> dengan nilai mencapai <b>100 %</b> , tanpa verifier bobot Dominan bernilai Buruk

**1.4.d** Indikator 4.4 : Keberadaan Mekanisme Resolusi Konflik

1.	Verifier 4.4.1	:	Tersedianya mekanisme resolusi konflik
	Bobot	:	<b>Dominan</b>
	Nilai	:	Sedang
	Ringkasan Justifikasi	:	SOP Penyelesaian Konflik Lahan telah merujuk pada Perdirjen PHPL No. P.5/PHPL/UHP/PHPL.1/2/2016 tentang Pedoman Pemetaan Potensi dan Resolusi Konflik pada Pemegang Izin UPHHK dalam Hutan Produksi. Namun terdapat beberapa bentuk resolusi konflik yang berjalan belum dimuat dalam SOP tersebut, Mekanisme PHBM, Tali Asih, GRTT dan Proses Hukum.
2.	Verifier 4.4.2	:	Tersedia peta konflik
	Bobot	:	<b>Dominan</b>
	Nilai	:	Baik
	Ringkasan Justifikasi	:	PT Mahakam Persada Sakti telah menyusun Pemetaan konflik klaim lahan terkait isu dominan dan para pihak yang terlibat, dan telah menyusun Laporan Pemetaan dan Resolusi Konflik Semester II Tahun 2020 dan Semester I Tahun 2021 sesuai dengan Perdirjen PHPL No. P5/PHPL/UHP/PHPL.1/2/2016 tentang Pedoman Pemetaan Resolusi Konflik pada Pemegang Ijin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu dalam Hutan Produksi, dan telah dilaporkan ke Dinas/Instansi terkait. Perusahaan telah menyusun rencana tindaklanjut menyelesaikan konflik lahan yang terjadi.
3.	Verifier 4.4.3	:	Adanya kelembagaan resolusi konflik yang didukung oleh para pihak
	Bobot	:	<b>Dominan</b>
	Nilai	:	Baik
	Ringkasan Justifikasi	:	Perusahaan telah memiliki struktur organisasi penanganan konflik yang ditandatangani oleh Direktur, dalam struktur organisasi dilengkapi dengan sumberdaya manusia yang memadai dan melibatkan pihak eksternal. Perusahaan menyediakan dana yang memadai untuk menyelesaikan konflik melalui skema PHBM, Tali Asih dan GRTT.
4.	Verifier 4.4.4	:	Ketersediaan dokumen proses penyelesaian konflik yang pernah terjadi
	Bobot	:	<b>Dominan</b>
	Nilai	:	Baik
	Ringkasan Justifikasi	:	PT Mahakam Persada Sakti memiliki dokumen/laporan terkait penanganan konflik yang lengkap dan jelas sertaterdapat bukti penyampaian Laporan Monitoring dan Evaluasi Konflik kepada UPT KPHP Bengalon (ada tanda terima). Tersedia dokumen lainnya seperti kronologis kejadian konflik, proses pembuatan MOU PHBM dengan masyarakat.
Nilai Kinerja Indikator 4.4	:	<b>BAIK</b> dengan nilai mencapai <b>91,67 %</b> , tanpa verifier bobot Dominan bernilai Buruk	



**1.4.e** Indikator 4.5 : Perlindungan, Pengembangan, dan Peningkatan, Kesejahteraan Tenaga Kerja

1.	Verifier 4.5.1	:	Adanya hubungan industrial
	Bobot	:	<b>Dominan</b>
	Nilai	:	Baik
	Ringkasan Justifikasi	:	Perusahaan telah memenuhi tanggung jawab dalam kaitannya dengan hubungan Industrial, perusahaan memiliki PP, Tidak Melarang Karyawan Untuk Berserikat, Memiliki Perjanjian Kerja, Membayarkan Gaji Tepat Waktu tidak melanggar ketentuan UMK, Menyediakan BPJS Ketenagakerjaan dan Kesehatan, dan lain-lain.
2.	Verifier 4.5.2	:	Adanya rencana dan realisasi pengembangan kompetensi tenaga kerja
	Bobot	:	<b>Dominan</b>
	Nilai	:	Sedang
	Ringkasan Justifikasi	:	Perusahaan telah merealisasikan pengembangan SDM sesuai dengan rencana dan kebutuhan perusahaan dengan pencapaian 99,5%, dan memiliki daftar GANIS sesuai kebutuhan, namun tidak terealisasi seluruh pelatihan yang direncanakan. Dokumen pelaksanaan pelatihan lengkap.
3.	Verifier 4.5.3	:	Dokumen standar jenjang karir dan implementasinya
	Bobot	:	<b>Dominan</b>
	Nilai	:	Baik
	Ringkasan Justifikasi	:	Hasil telaahan terhadap dokumen dan informasi dari perusahaan, PT MPS telah memiliki dokumen standar jenjang karir yang dituangkan dalam dokumen Peraturan Perusahaan dan SOP terkait Jenjang Karir, serta telah diimplementasikan sesuai mekanisme yang ada, Kebijakan Skema Jenjang Karir yang menjadi pegangan yang diterapkan oleh perusahaan.
4.	Verifier 4.5.4	:	Adanya dokumen tunjangan kesejahteraan karyawan dan implementasinya
	Bobot	:	<b>Dominan</b>
	Nilai	:	Baik
	Ringkasan Justifikasi	:	Perusahaan telah merelaisasikan tunjangan kesejahteraan untuk karyawan sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Perusahaan, membayarkan Gaji tepat waktu dan tidak melanggar standar UMP, menyediakan fasilitas kerja yang memadai, transport untuk karyawan nursery, mess, kantor, mushollah, sara olahraga, kantin, klinik.
Nilai Kinerja Indikator 4.5		:	<b>BAIK</b> dengan nilai mencapai <b>91,67 %</b> , tanpa verifier bobot Dominan bernilai Buruk

**2. STANDAR VERIFIKASI LEGALITAS KAYU**

**2.1** Prinsip 1 : Kepastian areal IUPHHK- HA, IUPHHK-HT, dan Hak Pengelolaan

1	Verifier 1.1.1.a.	:	Dokumen legal terkait perizinan usaha (SKIUPHHK)
	Nilai	:	Memenuhi
	Ringkasan Justifikasi	:	PT Mahakam Persada Sakti memiliki SK IUPHHK yaitu Keputusan Menteri Kehutanan Republik Indonesia No. SK.619/Menhut-II/2010 tanggal 04 November 2010 tentang Pemberian Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu pada Hutan Tanaman Industri (IUPHHK-HTI) kepada PT Mahakam Persada Sakti atas Areal Hutan Seluas ± 25.410 Ha di Kabupaten Kutai Timur Provinsi Kalimantan Timur. SK ditandatangani oleh Menteri Kehutanan Zulkifli Hasan yang dicap Kementerian Kehutanan tanggal 04

			<p>November 2010. Terdapat Lampiran Peta skala 1 : 100.000, yang diterbitkan tanggal 15 Juli 2011 ditandatangani oleh Menteri Kehutanan Zulkifli Hasan dan distempel Kementerian Kehutanan. PT Mahakam Persada Sakti memiliki Akta Notaris Pendirian No. 99 Tanggal 31 Mei 2006 Notaris Linda Herawati, SH dan Pengesahan Menteri Kehakiman RI No. C.1963 HT.01.01-TH.2006 tanggal 5 Juli 2006 dan Akta Perubahan No. 57 tanggal 24 Januari 2017 dari Notaris Linda Herawati, SH dan telah didaftarkan di Kemenkumham RI dengan Daftar Perseroan No. AHU-01295.AH.01.02.TAHUN 2017 tanggal 03 Februari 2017. NIB PT Mahakam Persada Sakti No. 8120102991146 tanggal 14 September 2018 yang dikeluarkan dari sistem OSS, NPWP No. 02.504.997.4-722.000, Nama KBLI : Perusahaan Hutan Akasia, Kode KBLI : 02117, Jenis API : Angka Pengenal Importir Produsen (API-P), Status Modal : PMDN, Berdasarkan Penafsiran Citra Satelit Landsat 8 OLI Band 654 Path/Row 117/59 Liputan tanggal 3 April 2020 Skala 1 : 100.000, maka diketahui bahwa kawasan hutan yang dikelola oleh PT Mahakam Persada Sakti dengan luas sesuai hasil penataan batas seluas ± 24.968,45 Ha terdiri dari Hutan Produksi (HP) seluas ± 24.562,95 Ha, Areal Penggunaan Lain (APL) seluas ± 405,50 Ha berupa wilayah pemukiman transmigrasi dari 2 (dua) desa yaitu Desa Beno Harapan (SP 1) dan Desa Mugi Rahayu (SP 2).</p>
2	Verifier 1.1.1.b.	:	Bukti pemenuhan kewajiban luran Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK).
	Nilai	:	Memenuhi
	Ringkasan Justifikasi	:	PT Mahakam Persada Sakti telah melunasi kewajiban terkait IUPHHK. Terdapat dokumen Surat Perintah Pembayaran (SPP) IUPHHK-HT yaitu Surat No. S.1187/VIBIKPHH/2010 tanggal 8 Desember 2010 dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Bina Usaha Kehutanan kepada PT Mahakam Persada Sakti dengan dengan luas ± 25.410 Ha di Kalimantan Timur untuk jangka 60 tahun dengan tarif Rp. 2.600/Ha sehingga berjumlah Rp. 66.066.000 dengan penerima atas nama Bendaharawan Penerima Setoran IUPH No. 1020004203870 Bank Mandiri Cabang Jakarta Gedung Pusat Kehutanan. Terdapat Bukti Setor IUPHH sesuai dengan SPP IUPHHK-HT atas nama PT Mahakam Persada Sakti kepada Bendaharawan Penerima Setoran IUPHH tanggal 9 Desember 2010 sejumlah Rp. 66.066.000 yang dikirim via Bank ICB Bumi Putera dan No. Rekening 1020004203870. Pemenuhan kewajiban IUPHHKHTI dilakukan via Transfer melalui Bank ICB Bumi Putera tanggal 9 Desember 2010 sejumlah Rp 66.066.000,- sesuai SPP No. 1187/VI-BIKPHH/2010 tanggal 8 Desember 2010.
3	Verifier 1.1.1.c.	:	Penggunaan kawasan yang sah di luar kegiatan IUPHHK (jika ada)
	Nilai	:	Tidak Diterapkan
	Ringkasan Justifikasi	:	Berdasarkan hasil telaah dokumen dan wawancara diketahui bahwa di areal kerja PT Mahakam Parsada Sakti tidak terdapat penggunaan kawasan di luar sektor kehutanan.

## 1.2 Prinsip 2 : Memenuhi sistem dan prosedur penebangan yang sah

1	Verifier 2.1.1.a.	:	<p>Dokumen RKUPHHK/ RPKH, RKT/Bagan Kerja/RTT beserta lampirannya yang telah disahkan oleh pejabat yang berwenang, meliputi :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a) Dokumen RKUPHHK/RPKH &amp; lampirannya yang disusun berdasarkan IHMB/risalah hutan dan dilaksanakan oleh Ganis PHPL Timber Cruising dan/atau Canhut.</li> <li>b) Dokumen RKT/RTT yang disusun berdasarkan RKU/RPKH dan disahkan oleh pejabat yang berwenang atau yang disahkan secara <i>self approval</i>.</li> <li>c) Peta rencana penataan areal kerja yang dibuat oleh Ganis PHPL Canhut.</li> </ul>
	Nilai	:	Memenuhi

	Ringkasan Justifikasi	: Dokumen RKUPHHK - Terdapat dokumen RKUPHHK-HTI PT Mahakam Persada Sakti yang telah disetujui dan disahkan berdasarkan SK Persetujuan RKUPHHK-HTI PT Mahakam Persada Sakti No. SK. 42/VI-BUHT/2012 tanggal 2 Juli 2012 tentang Persetujuan Rencana Kerja Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu Hutan Tanaman Industri untuk Jangka Waktu 10 (Sepuluh) Tahun Periode Tahun 2012 – 2021 Atas nama PT Mahakam Persada Sakti di Provinsi Kalimantan Timur, SK ditandatangani oleh Ir. Herry Prijono MM, NIP 19560425 198203 1 010 selaku Direktur Bina Usaha Hutan Tanaman atas nama Menteri Kehutanan. SK dilengkapi dengan Lampiran Peta skala 1 : 50.000. - Terdapat Revisi RKUPHHK-HTI Jangka Waktu 10 Tahun Periode 2012 – 2021 dan telah mendapat persetujuan berdasarkan SK. Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. SK. 5289/MenLHK-PHPL/UHP/HPL.1/5/2019 tanggal 31 Mei 2019. SK dilengkapi dengan Lampiran Peta skala 1 : 50.000. Dokumen RKTUPHHK - Terdapat RKTUPHHK-HTI Tahun 2020 yang telah disahkan secara <i>self approval</i> oleh Direktur PT Mahakam Persada Sakti melalui Keputusan No. SK-18/MPS/0201/2020 tanggal 02 Januari 2020. - Terdapat RKTUPHHK-HTI Tahun 2021 telah disahkan secara <i>self approval</i> oleh Direktur PT Mahakam Persada Sakti melalui Keputusan No. SK-01/MPS /0401/2021 tanggal 04 Januari 2021. PT Mahakam Persada Sakti memiliki tenaga teknis PHPL perencanaan hutan (Ganis PHPL Canhut) atas nama Basuki Aprijanto, S.Hut register 01605-11/CANHUT/XX/2014 berlaku sampai dengan 22 Maret 2023 sesuai SK Kepala BPHP Wilayah XI Samarinda atas nama Dirjen PHPL No. SK.557/BPHP.XI/PEPHP/9/2020 tanggal 11 September 2020.
2	Verifier 2.1.1.b.	: Peta areal yang tidak boleh ditebang pada RKT/Bagan Kerja/RTT dan bukti implementasinya di lapangan
	Nilai	: Memenuhi
	Ringkasan Justifikasi	: PT Mahakam Persada Sakti memiliki Peta yang memuat areal yang tidak boleh ditebang Sempadan Sungai, Kawasan Lindung bernilai konservasi tinggi, KPPN dan DPSL. Telah dilakukan penandaan di lapangan berupa Sempadan Sungai yaitu Sempadan Sungai Beno pada koordinat 00°43' 34,8"LU dan 116°57'40,1"BT terdapat plang sempadan sungai dan penandaan batasnya ditandai dengan patok batas KBKT. Kawasan Lindung/ Areal Bernilai Konservasi Tinggi pada Blok G berbatasan dengan Petak G050 pada koordinat 00°44'13,4"LU dan 117°00'22,5"BT, Lokasi pemasangan plang KPPN dan DPSL pada areal Kawasan Lindung pada koordinat 00°44'44,7"LU dan 117°00'22,4"BT; sedangkan lokasi areal KPPN dan DPSL masih berjarak ± 7 Km dari lokasi pemasangan plang.
3	Verifier 2.1.1.c.	: Penandaan lokasi blok tebangan/blok RKT/petak RTT yang jelas di peta dan terbukti di lapangan
	Nilai	: Memenuhi
	Ringkasan Justifikasi	: PT Mahakam Persada Sakti memiliki peta RKTUPHHK-HA tahun 2020 dan 2021 skala 1 : 50.000 yang didalamnya memuat lokasi blok tebangan dalam rangka penyiapan lahan dan blok tebangan, di lapangan dijumpai adanya penandaan batas yang jelas, dijumpai adanya plang identitas blok RKT dan identitas petak seperti Plang Identitas RKT 2021 Blok A pada koordinat 00°40'20,562"LU dan 116°57'46,524"BT, Identitas RKT 2021 Blok C pada koordinat 00°40'44,364"LU dan 116°52'4,944"BT, Pal Batas Petak A061 pada koordinat 00°40'20,328"LU dan 116°57'46,470"BT, batas Petak A064/A048 pada koordinat 00°40'48,918"LU dan 116°58'04,842"BT, batas Petak A071/A074 pada koordinat 00°40'46,122"LU dan

		116°57'46,472"BT, batas Petak A064/A054 pada koordinat 00°40'24,096"LU dan 116°57'46,416"BT. Batas petak berupa jalan atau pal terbuat dari cor pipa paralon.
--	--	---

Indikator 2.2.1 : Pemegang izin mempunyai rencana kerja yang sah sesuai dengan peraturan yang berlaku

1	Verifier 2.2.1.a.	:	Dokumen Rencana Kerja Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (RKUPHHK) (bisa dalam proses) dengan lampiran-lampirannya
	Nilai	:	Memenuhi
	Ringkasan Justifikasi	:	Terdapat Dokumen RKUPHHK-HTI PT Mahakam Persada Sakti yang telah disetujui dan disahkan melalui Keputusan No. SK.42/VI-BUHT/2012 tanggal 2 Juli 2012 tentang Persetujuan Rencana Kerja Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu Hutan Tanaman Industri untuk Jangka Waktu 10 (Sepuluh) Tahun Periode Tahun 2012 – 2021 Atas nama PT Mahakam Persada Sakti di Provinsi Kalimantan Timur, SK ditandatangani oleh Ir. Herry Prijono MM, NIP 19560425 198203 1 010 selaku Direktur Bina Usaha Hutan Tanaman atas nama Menteri Kehutanan tanggal 2 Juli 2012 dan disalin sesuai dengan aslinya oleh Kelapa Bagian Hukum dan Kerjasama Teknik Imam Setiohargo, SH,MH/ NIP 19630125 199203 1 003 dan terdapat Stempel Kementerian Kehutanan. Terdapat Lampiran Peta Lampiran skala 1 : 50.000 yang dinilai oleh Ir. Bambang Riyanto, MSc NIP 19570815 198503 1 002 selaku Kepala Sub Direktorat Rencana Kerja Produksi Hutan Tanaman dan disetujui serta ditandatangani oleh Ir. Herry Prijono, MM dan distempel. Selanjutnya pada tahun 2019. Terdapat revisi dokumen RKUPHHK-HTI periode 2012 – 2021 dan telah mendapat persetujuan berdasarkan SK Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. SK. 5289/MenLHK-PHPL/UHP/HPL.1/5/2019 tanggal 31 Mei 2019 beserta Lampiran Peta skala 1 : 50.000. Dalam Revisi RKUPHHK-HTI Periode 2012 - 2021 disebutkan bahwa areal Tanaman Pokok paling banyak 70 %, Tanaman Kehidupan paling sedikit 20 % serta Kawasan Perlindungan Setempat dan Kawasan Lindung Lainnya paling sedikit 10 % dari areal kerja, dengan luas areal sesuai dengan hasil tata batas yaitu 24.968,45 Ha, rencana penyiapan lahan dan penanaman untuk tahun 2019 - 2021 yaitu Tanaman pokok jenis <i>Acacia mangium</i> , <i>A. crassicaarpa</i> , dan <i>Eucalyptus sp.</i> Seluas ± 6.879,11 Ha yang dilakukan pada areal bekas pemanenan (replanting) seluas 3.797,37 Ha dan pada areal tanah kosong seluas 3.081,74 Ha, Tanaman kehidupan jenis Karet, <i>Acacia mangium</i> , <i>A. crassicaarpa</i> dan <i>Eucalyptus sp.</i> Seluas 3.058,03 Ha, Jenis Karet seluas 1.441,81 Ha yang dilakukan di areal tanah kosong, Jenis <i>A. mangium</i> , <i>A. crassicaarpa</i> dan <i>Eucalyptus sp.</i> Seluas 1.616,22 Ha yang dilakukan di areal bekas pemanenan (replanting) seluas 174,41 Ha dan pada areal tanah kosong seluas 1.441,81 Ha.
2	Verifier 2.2.1.b.	:	Kesesuaian lokasi dan volume pemanfaatan kayu hutan alam pada areal penyiapan lahan yang diizinkan untuk pembangunan hutan tanaman industri.
	Nilai	:	Memenuhi
	Ringkasan Justifikasi	:	PT Mahakam Persada Sakti pada periode audit memiliki rencana penyiapan lahan dengan memanfaatkan kayu alam untuk pembangunan HTI. Untuk RKT 2020 telah diverifikasi pada saat audit tahun lalu. Pada RKT 2021 disebutkan mengenai penyiapan lahan dalam rangka kegiatan penanaman seluas 3.794,50 Ha pada areal tanah kosong bekas tebangan (LOA) dan pada areal semak belukar dengan volume 791,67 m3. Terdapat realisasi penebangan dalam rangka penyiapan lahan pada bekas tebangan (LOA) sebesar 73,20 m3 berasal dari blok E Petak E823 dan E828 pada koordinat 00°77'39,97"LU dan 116°94'30,40"BT sesuai.

### 1.3 Prinsip 3 : Keabsahan perdagangan atau pemindah-tanganan kayu bulat

1	Verifier 3.1.1.	:	Dokumen LHP yang telah disahkan oleh pejabat yang berwenang
	Nilai	:	Memenuhi
	Ringkasan Justifikasi	:	<p>PT Mahakam Persada Sakti memiliki Petugas Pembuat LHP atas nama Ismail No. Register 02546-11/PKB-R/XX/2018 dengan masa berlaku dari 15 Mei 2018 sampai dengan 14 Mei 2021 yang ditunjuk melalui SK Direktur PT Mahakam Persada Sakti No. SK.05/MPS/0601/2020 tanggal 06 Januari 2020 tentang Pengangkatan dan Penetapan Nomor Register Petugas Pembuat LHP-KB Pada IUPHHK-HTI PT Mahakam Persada Sakti Kabupaten Kutai Timur Provinsi Kalimantan Timur. Pada tahun 2021 terdapat petugas pembuat LHP yaitu Ganis PHPL PKB atas nama Nordin No. Register 0421 0008820 dengan masa berlaku dari 16 April 2021 sampai dengan 1 Februari 2023 yang ditunjuk melalui Keputusan Direktur PT Mahakam Persada Sakti No. SK. 14/MPS/1904/2021 tanggal 19 April 2021 tentang Pengangkatan dan Penetapan Nomor Register Petugas Pembuat LHP-KB Pada IUPHHK-HTI PT Mahakam Persada Sakti Kabupaten Kutai Timur Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2021.</p> <p>Selama Periode Audit Desember 2020 sampai dengan November 2021 telah diterbitkan LHP dari hasil penebangan hutan alam dalam rangka penyiapan lahan dan dari pemanenan kayu tanaman. Dari hutan alam diterbitkan sebuah LHP No. 9 Tahun 2021 dengan volume 73,20 m3 (kayu ini digunakan sendiri berdasarkan Berita Acara DKDS No. 001/BA.DKDS/MPS/X/2021 tanggal 25 Oktober 2021), sedangkan dari pemanenan kayu hutan tanaman telah diterbitkan sebanyak 9 LHP dengan volume kayu sebanyak 13.741, 60 m3.</p> <p>Uji Petik kesesuaian dokumen dan fisik kayu dilakukan tanggal 16 Desember 2021 oleh Ganis PHPL PKB-R Nordin (Reg. 0421 0008820) di Blok A RKT 2021 No. Petak A.064 dimana masih terdapat tumpukan kayu berupa stavel meter yang telah di-LHP-kan dengan No. LHP. 009/LHP-HTI/MPS/X/2021 tanggal 14 Desember 2021 yang belum diangkut. Uji petik dilakukan terhadap 4 tumpukan kayu, dari dokumen LHP/Buku Ukur diketahui bahwa kayu tersebut berjenis Akasia dengan volume sebesar 206,46 m3. Berdasarkan hasil uji petik diketahui kayu tersebut adalah jenis Akasia dengan volume sebesar 198,61 m3. Tidak ada perbedaan jenis antara dokumen dan fisik kayu, terdapat perbedaan volume sebesar 7,86 m3 atau 3,81 %.</p>

Indikator 3.1.2 : Seluruh kayu yang diangkut keluar areal izin dilindungi dengan surat keterangan sahnya hasil hutan

1	Verifier 3.1.2.	:	Surat Keterangan sahnya hasil hutan dan lampirannya dari : a) TPK Hutan ke TPK Antara b) TPK Hutan Industri Primer dan/atau penampung kayu terdaftar TPK Antara ke industry primer hasil hutan dan/atau penampung kayu terdaftar
	Nilai	:	Memenuhi
	Ringkasan Justifikasi	:	<p>Terdapat Surat Keputusan Direktur PT Mahakam Persada Sakti No. SK. 02/MPS/0601/2020 tanggal 06 Januari 2020 tentang Penetapan Lokasi TPK Hutan PT Mahakam Persada Sakti Tahun 2020 berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2020, juga terdapat SK Direktur No. SK. 02/MPS/0501/2021 tanggal 05 Januari 2021 tentang Penetapan Lokasi TPK Hutan PT Mahakam Persada Sakti Tahun 2021 berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2021. Lokasi TPK Hutan juga terdapat dalam dokumen lampiran RKT yang telah disahkan secara <i>self approval</i>, terdapat SK Direktur No. SK-17/MPS/0607/2019 tanggal 05 Juli 2019 tentang Penetapan Lokasi TPK Antara/ Logpond PT Mahakam Persada Sakti berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2024. Terdapat SK penetapan Petugas Penerbit SKSHHK dan P3KB, Petugas Penerbit SKSHHK di TPK Hutan an. Ismail No. Reg. 02546-11/PKB-R/XX/2018 lokasi penerbitan TPK Hutan, masa berlaku sd. 31 Desember 2020 berdasarkan SK Direktur No. SK-06/MPS/0601/2020 tanggal 6 Januari 2020.</p>

		<p>Terdapat SK Direktur No. SK-15/MPS/1904/2021 tanggal 19 April 2021 tentang Revisi/Perubahan Penetapan Nomor Register dan Pengangkatan Penerbit Surat Keterangan Sahnya Hasil Hutan Kayu (SKSHHK) TPn/TPK Hutan IUPHHK-HT PT Mahakam Persada Sakti Wilayah Kabupaten Kutai Timur Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2021. Berdasarkan SK, Petugas Penerbit SKSHHK yaitu Nurdin, berlaku sampai dengan 31 Desember 2021.</p> <p>Terdapat SK Direktur No. SK-17/MPS/0909/2021 tanggal 9 September 2021 tentang Penetapan Nomor Register dan Pengangkatan Penerbit Surat Keterangan Sahnya Hasil Hutan Kayu (SKSHHK) TPn/TPK Hutan IUPHHK-HT PT Mahakam Persada Sakti Wilayah Kabupaten Kutai Timur Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2021. Berdasarkan SK, Petugas Penerbit SKSHHK yaitu Anton Noverson Nababan No. Register 04210015778, berlaku sampai dengan 31 Desember 2021.</p> <p>Terdapat SK Direktur No. SK-18/MPS/0909/2021 tanggal 9 September 2021 tentang Penetapan Nomor Register dan Pengangkatan Penerbit Surat Keterangan Sahnya Hasil Hutan Kayu (SKSHHK) TPn/TPK Hutan IUPHHK-HT PT Mahakam Persada Sakti Wilayah Kabupaten Kutai Timur Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2021. Berdasarkan SK, Petugas Penerbit SKSHHK yaitu Feby Krisna No. Register 04210015819, berlaku sampai dengan 31 Desember 2021.</p> <p>Terdapat SK Direktur No. SK-07/MPS/0601/2020 tanggal 6 Januari 2020 tentang Pengangkatan Petugas Penerima Pemeriksa Kayu Bulat pada IUPHHK-HT PT Mahakam Persada Sakti Wilayah Kabupaten Kutai Timur Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2020. Berdasarkan SK, Petugas Penerima Pemeriksa Kayu Bulat (P3KB) yaitu Andri Setiawan No. Register 02426-11/PKB-R/XX/2018, berlaku 02 Mei 2018 – 1 Mei 2021.</p> <p>Terdapat SK Direktur No. SK-19/MPS/0909/2021 tanggal 6 Januari 2020 tentang Pengangkatan Petugas Penerima Pemeriksa Kayu Bulat pada IUPHHK-HT PT Mahakam Persada Sakti Wilayah Kabupaten Kutai Timur Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2021. Berdasarkan SK, Petugas Penerima Pemeriksa Kayu Bulat (P3KB) yaitu Agustinus No. Register 04210015728, berlaku 26 Agustus 2021 – 26 Agustus 2024.</p> <p>Petugas Penerbit SKSHHK an. Andri Setiawan No. Register SK.231/BPHP.XI/PEPHP/2/2021 sesuai SK Direksi PT MPS No. SK-12/MPS/0803/2021 tanggal 08 Maret 2021 tentang Penetapan Nomor Register dan Pengangkatan Penerbit Surat Keterangan Sahnya Hasil Hutan Kayu (SKSHHK) – TPn/ TPK Hutan IUPHHK-HTI PT Mahakam Persada Sakti Wilayah Kabupaten Kutai Timur Provinsi Kalimantan Timur. Ganis PHPL PKB-R Penerbit SKSHHK di TPK Antara an. Andri Setiawan Register 02426-11/PKBR/XX/2018 sesuai SK Direksi PT MPS No. SK.08/MPS/0601/2020 tanggal 06 Januari 2020 tentang Pengangkatan Penerbit Surat Keterangan Sahnya Hasil Hutan Kayu (SKSHHK) Lanjutan IUPHHK-HTI PT Mahakam Persada Sakti Wilayah Kabupaten Kutai Timur Provinsi Kalimantan Timur - Ganis PHPL PKB-R P3KB, Andri Setiawan Register 02426-11/PKB-R/XX/2018 sesuai SK Direksi PT MPS No. SK.07/MPS/0601/2020 tanggal 06 Januari 2020 tentang Penetapan Petugas Penerima Pemeriksa Kayu Bulat (P3KB) pada IUPHHK-HTI PT Mahakam Persada Sakti Wilayah Kabupaten Kutai Timur Provinsi Kalimantan Timur. Selama periode audit, PT Mahakam Persada Sakti telah melakukan pengangkutan kayu dari TPH Hutan ke TPK Antara Logpond Batun Timbau sebagai berikut :</p> <table border="1" data-bbox="549 1659 1166 1839"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Bulan</th> <th>Jumlah (set)</th> <th>Vol (m3)</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>Oktober 2021</td> <td>110</td> <td>2.489,25</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>November 2021</td> <td>137</td> <td>3.445,48</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>Desember 2021</td> <td>50</td> <td>1.510,02</td> </tr> <tr> <td colspan="2"><b>Jumlah</b></td> <td><b>297</b></td> <td><b>7.444,75</b></td> </tr> </tbody> </table> <p>Pada periode audit tidak ada pengangkutan kayu dari TPK Antara Logpond ke TPK Industri sehingga penerbitan SKSHHK Lanjutan NIHIL.</p> <p>Hasil Uji silang dokumen LMKB dengan SKSHHK menunjukkan adanya kesesuaian pada LMKB bulan November 2021 :</p>	No	Bulan	Jumlah (set)	Vol (m3)	1	Oktober 2021	110	2.489,25	2	November 2021	137	3.445,48	3	Desember 2021	50	1.510,02	<b>Jumlah</b>		<b>297</b>	<b>7.444,75</b>
No	Bulan	Jumlah (set)	Vol (m3)																			
1	Oktober 2021	110	2.489,25																			
2	November 2021	137	3.445,48																			
3	Desember 2021	50	1.510,02																			
<b>Jumlah</b>		<b>297</b>	<b>7.444,75</b>																			

		<p>- Terdapat penambahan kayu sebanyak 6.071,68 m<sup>3</sup>. Berasal dari LHP No. 007/17-11-2021 sebanyak 2.880,91 m<sup>3</sup> dan LHP No. 008/30-11-2021 sebanyak 3.190,77 m<sup>3</sup>. Terdapat pengurangan kayu sebanyak 3.445,48 m<sup>3</sup>. Kayu diangkut ke TPK Antara Logpond Batu Timbau diangkut dengan menggunakan Truck dilengkapi dengan dokumen SKSHHK sebanyak 137 set, diantaranya adalah SKSHHK No. 247. Hasil pengecekan menunjukkan SKSHHK diterbitkan oleh Nordin No. Reg. 04210008820 pada tanggal 30 November 2021 dengan alat angkut Truck Nopol BM 8214 OU kayu sebanyak 29,45 m<sup>3</sup>.</p>
--	--	---

Indikator 3.1.3 : Pembuktian asal usul kayu bulat (KB) dari pemegang IUPHHK-HA

1	Verifier 3.1.3.a.	: Tanda-tanda PUHH/barcode pada kayu bulat dari pemegang IUPHHK-HA bisa dilacak balak
	Nilai	: Tidak Diterapkan
	Ringkasan Justifikasi	: PT Mahakam Persada Sakti merupakan pemegang izin IUPHHK-HT sehingga verifier ini tidak bisa diterapkan
2	Verifier 3.1.3.b.	: Identitas kayu diterapkan secara konsisten oleh pemegang izin
	Nilai	: Tidak Diterapkan
	Ringkasan Justifikasi	: PT Mahakam Persada Sakti merupakan pemegang izin IUPHHK-HT sehingga verifier ini tidak bisa diterapkan

Indikator 3.1.4 : Pemegang izin mampu membuktikan adanya catatan angkutan kayu ke luar TPK

1	Verifier 3.1.4.	: Arsip SKSKB dan dilampiri Daftar Hasil Hutan (DHH) untuk hutan alam, dan arsip FAKB dan lampirannya untuk hutan tanaman
	Nilai	: Memenuhi
	Ringkasan Justifikasi	: Berdasarkan hasil verifikasi dokumen diketahui terdapat arsip SKSHHK, PT Mahakam Persada Sakti pada periode audit telah menerbitkan dokumen SKSHHK yang diperoleh secara elektronik lewat aplikasi SIPUHH, SKSHHK yang diterbitkan berjumlah 297 set untuk pengangkutan kayu sebanyak 7.444,75 m <sup>3</sup> dari TPK Hutan ke TPK Antara Logpond Batu Timbau dan terdapat arsip SKSHHK. Tidak terdapat penerbitan SKSHHK Lanjutan sebagaimana telah dijelaskan pada Verifier 3.1.2

Indikator 3.2.1 : Pemegang izin menunjukkan bukti pelunasan Dana Reboisasi (DR) dan atau Povisi Sumber Daya Hutan (PSDH).

1	Verifier 3.2.1.a.	: Dokumen SPP (Surat Perintah Pembayaran) DR dan/atau PSDH telah diterbitkan
	Nilai	: Memenuhi
	Ringkasan Justifikasi	: Selama periode Penilikan 3 yaitu bulan Desember 2020 sd. November 2021 diketahui terdapat SPP DR dan PSDH yang dibuat telah sesuai dengan LHP dan kelompok jenis kayu bulat. Kayu dari hutan alam dalam rangka penyiapan lahan sebanyak 73,20 m <sup>3</sup> telah dibuat tagihan (SPP) PSDH sebesar Rp 11.346.000 dan DR sebesar \$ 1.317,60, sedangkan kayu dari pemanenan hutan tanaman jenis Akasia sebanyak 13.741,60 m <sup>3</sup> telah dibuat tagihan PSDH sebesar Rp 115.429.432.
2	Verifier 3.2.1.b.	: Bukti setor DR dan atau PSDH
	Nilai	: Memenuhi
	Ringkasan Justifikasi	: Selama periode Penilikan 3 yaitu bulan Desember 2020 sd. November 2021 diketahui terdapat bukti setor pembayaran DR dan PSDH telah sesuai dengan LHP dan kelompok jenis kayu bulat. Kayu dari hutan alam dalam rangka penyiapan lahan

			sebanyak 73,20 m3 telah dibayarkan PSDH sebesar Rp 11.346.000 dan DR sebesar \$ 1.317,60, untuk kayu dari pemanenan hutan tanaman jenis Akasia sebanyak 13.741,60 m3 telah dibayarkan PSDH sebesar Rp 115.429.432. Terdapat bukti setor melalui transfer kepada rekening via Bank Mandiri dan telah diterima sesuai besaran tagihan dan tercantum nomor kode NTPN (Nomor Tanda Penerimaan Negara)
3	Verifier 3.2.1.c.	:	Kesesuaian tarif DR dan PSDH atas hutan alam (termasuk hasil kegiatan penyiapan lahan untuk pembangunan hutan tanaman) dan kesesuaian tarif PSDH untuk kayu hutan tanaman.
	Nilai	:	Memenuhi
	Ringkasan Justifikasi	:	Berdasarkan SPP DR dan PSDH serta bukti pembayaran DR dan PSDH telah sesuai dengan persyaratan ukuran dan dibayar sesuai dengan tarif yang berlaku yaitu : 1. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 12 tahun 2014 tanggal 14 Februari 2014 tentang jenis dan tarif atas jenis penerimaan negara bukan pajak yang berlaku pada Kementerian Kehutanan. 2. PermenLHK No. P.64/MENLHK/SETJEN/KUM.1/12/2017 tanggal 19 Desember 2017 tentang Penetapan harga patokan hasil hutan untuk perhitungan provisi sumber daya hutan dan ganti rugi tegakan. 3. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. P. 71/MENLHK/SETJEN/PHL.3/8/2016 tentang Tata cara Pengenaan, pemungutan dan Penyorotan Provisi Sumber Daya Hutan, Dana Reboisasi, Ganti Rugi Tegakan, Denda Pelanggaran Eksploitasi Hutan dan Luran Hasil Pemanfaatan Hutan.

Indikator 3.3.1 : Pemegang izin yang mengirim kayu bulat antar pulau memiliki pengakuan sebagai Pedagang Kayu Antar Pulau Terdaftar (PKAPT)

1	Verifier 3.3.1.	:	Dokumen PKAPT
	Nilai	:	Tidak Diterapkan
	Ringkasan Justifikasi	:	Dokumen PKAPT sudah tidak diberlakukan lagi sesuai dengan Peraturan Menteri Perdagangan dan Perindustrian No. 81 Tahun 2018 tanggal 30 Juli 2018 tentang Pencabutan Keputusan Menteri Perindustrian dan Perdagangan No. 68/MPP/KEP/2/2003 tentang Perdagangan Kayu Antar Pulau Terdaftar (PKAPT).

Indikator 3.3.2 : Pengangkutan kayu bulat yang menggunakan kapal harus kapal yang berbendera Indonesia dan memiliki izin yang sah

1	Verifier 3.3.2.	:	Dokumen yang menunjukkan identitas kapal
	Nilai	:	Tidak Diterapkan
	Ringkasan Justifikasi	:	Sampai dengan pelaksanaan audit Penilikan 3 seluruh kayu produksi PT Mahakam Persada Sakti belum ada yang diangkut ke TPK Industri dengan menggunakan kapal. Sebagian kayu bulat baru sampai di TPK Antara Logpond Batu Timbau pada koordinat 00°35'57.69"LU dan 116°50'24,918"BT.

Indikator 3.4.1 : Implementasi Tanda V-Legal

1	Verifier 3.4.1.	:	Tanda V-Legal yang dibubuhkan sesuai ketentuan
	Nilai	:	Memenuhi
	Ringkasan Justifikasi	:	PT Mahakam Persada Sakti telah memiliki Sertifikat Pengelolaan Hutan Produksi Lestari (SPHPL) dengan Predikat "BAIK" yang telah diterbitkan oleh LVLK PT Trustindo Prima Karya dengan Sertifikat PHPL No. 031.SPHPL.019-IDN yang berlaku



		terhitung mulai tanggal 5 Januari 2019 sampai dengan 4 Januari 2024. Dengan demikian PT Mahakam Persada Sakti berhak dan dapat membubuhkan Tanda V-Legal pada produk kayunya maupun pada dokumen angkutan kayunya. Hasil Observasi di lapangan diketahui bahwa Tanda V-Legal PT Mahakam Persada Sakti telah dibubuhkan pada pada dokumen SKSHHK sesuai dengan ketentuan.
--	--	--

#### 1.4 Prinsip 4 : Pemenuhan aspek lingkungan dan sosial yang terkait dengan penebangan.

1	Verifier 4.1.1.	:	Dokumen AMDAL/DPPL/UKL-UPL/RKL-RPL
	Nilai	:	Memenuhi
	Ringkasan Justifikasi	:	PT Mahakam Persada Sakti telah menyusun dan memiliki dokumen lingkungan yang terdiri atas dokumen ANDAL, dokumen Rencana Pengelolaan Lingkungan (RKL) dan dokumen Rencana Pemantauan Lingkungan (RPL). Dokumen Amdal PT Mahakam Persada Sakti disusun untuk Areal Hutan Produksi Seluas ± 25.410 Ha di Kabupaten Kutai Timur Provinsi Kalimantan Timur. Dokumen AMDAL telah mendapatkan pengesahan berdasarkan surat Keputusan Gubernur Kalimantan Timur No. 660.1/K.112/2010 tanggal 3 Maret 2010 tentang Kelayakan Lingkungan Hidup Andal, RKL dan RPL Bidang Kehutanan untuk Rencana Jenis Usaha dan/atau Kegiatan Ijin Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu - Hutan Tanaman Industri (UPHHK-HTI) oleh PT Mahakam Persada Sakti dengan Luas Cadangan ± 25.410 Ha yang secara administratif berlokasi di Kecamatan Batu Ampar, Kecamatan Telen dan Kecamatan Rantau Pulung Kabupaten Kutai Timur Provinsi Kalimantan Timur. Dokumen AMDAL disusun oleh konsultan pelaksana PT Studiotama Maps Konsultan dengan Ir Fauzy A. Sujak sebagai Direktur yang beralamat di Jalan Citarum No.5 Laladon Indah, Ciomas, Bogor, Telp/Fax 0251-8637650. Terdapat dokumen Addendum ANDAL dan RKL-RPL Rencana Kegiatan dan/ atau Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu pada Hutan Tanaman Industri (UPHHK-HTI) PT Mahakam Persada Sakti Seluas ± 24.967,89 Ha Terkait Penambahan Luasan Kawasan Lindung Dari ± 2.910 HA menjadi 3.308 HA dan Perubahan Lokasi Kawasan Lindung yang Berlokasi di Kecamatan Batu Ampar, Telen dan Rantau Pulung yang telah disetujui oleh Komisi Penilaian AMDAL Provinsi Kaltim. Addendum ANDAL dan RKL-RPL Tahun 2018 telah mendapatkan pengesahan dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Timur sesuai dengan No. 503/1846/LINGK/DPMPTSP/X/2018 Tanggal 29 Oktober 2018 tentang Kelayakan Lingkungan Hidup atas Addendum Rencana Kegiatan dan/ atau Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu pada Hutan Tanaman Industri (UPHHK-HTI) PT Mahakam Persada Sakti Seluas ± 24.967,89 Ha Terkait Penambahan Luasan Kawasan Lindung Dari ± 2.910 HA menjadi 3.308 HA dan Perubahan Lokasi Kawasan Lindung yang Berlokasi di Kecamatan Batu Ampar, Telen dan Rantau Pulung Kabupaten Kutai Timur Provinsi Kalimantan Timur. SK ditandatangani oleh a.n. Gubernur Kalimantan Timur, Kepala DPMPTSP Kaltim Abdullah Sani, S.H., M. Hum / NIP. 19640101 199003 1 028. 7. Selanjutnya pada tahun 2018 terdapat addendum dokumen ANDAL dan RKL RPL PT Mahakam Persada Sakti yang telah disetujui oleh Komisi Penilai Amdal Provinsi Kalimantan Timur No. 503/1846/LINGK/DPMPTSP/X/2018 tanggal 29 Oktober 2018. Dalam dokumen Addendum ANDAL dan RKL-RPL tahun 2018 yang telah disetujui oleh Komisi Penilai AMDAL Provinsi Kalimantan Timur No. 503/1846/LINGK/DPMPTSP/X/2018 tanggal 29 Oktober 2018, telah dialokasikan areal kawasan lindung dengan luas total 3.308 Ha, namun jenis dan luas kawasan lindung tidak dirinci.

Indikator 4.1.2 : Pemegang izin telah memiliki laporan pelaksanaan RKL dan RPL yang menunjukkan penerapan tindakan untuk mengatasi dampak lingkungan dan menyediakan manfaat sosial.

1	Verifier 4.1.2.a.	:	Dokumen RKL dan RPL
	Nilai	:	Memenuhi
	Ringkasan Justifikasi	:	PT Mahakam Persada Sakti memiliki dokumen Rencana Pengelolaan Lingkungan (RKL) dan Dokumen Rencana Pemantauan Lingkungan (RPL) yang disusun mengacu kepada dokumen AMDAL yang telah disahkan. Dokumen RKL dan RPL telah mendapatkan pengesahan berdasarkan surat Keputusan Gubernur Kalimantan Timur No. 660.1/K.112/2010 tanggal 3 Maret 2010 tentang Kelayakan Lingkungan Hidup Andal, RKL dan RPL Bidang Kehutanan untuk Rencana Jenis Usaha dan/atau Kegiatan Ijin Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu - Hutan Tanaman Industri (IUPHHK-HTI) oleh PT Mahakam Persada Sakti dengan Luas Cadangan ± 25.410 Ha. Dokumen RKL dan RPL disusun oleh konsultan pelaksana PT Studiotama Maps Konsultan dengan Ir Fauzy A. Sujak sebagai Direktur yang beralamat di Jalan Citarum No.5 Laladon Indah, Ciomas, Bogor, Telp/Fax 0251-8637650. Pada tahun 2018 terdapat addendum dokumen ANDAL dan RKL RPL PT Mahakam Persada Sakti yang telah disetujui oleh Komisi Penilai Amdal Provinsi Kalimantan Timur No. 503/1846/LINGK/DPMPSTSP/X/2018 tanggal 29 Oktober 2018. Dalam dokumen Addendum RKL-RPL telah dialokasikan areal kawasan lindung dengan luas total 3.308 ha, namun jenis dan luas kawasan lindung tidak dirinci.
2	Verifier 4.1.2.b.	:	Bukti pelaksanaan pengelolaan dan pemantauan dampak penting aspek fisik-kimia, biologi dan sosial
	Nilai	:	Memenuhi
	Ringkasan Justifikasi	:	Terdapat Laporan Pelaksanaan RKL dan RPL Semester II Tahun 2020 dan Laporan Pelaksanaan RKL dan RPL Semester I Tahun 2021. Secara umum pelaksanaan RKL RPL mencakup keseluruhan aspek fisik kimia, biologi, dan sosial budaya. Laporan pelaksanaan RKL dan RPL telah disampaikan kepada instansi terkait yaitu, Semester II Tahun 2020 ke Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kutai Timur pada 16 April 2021. Laporan Semestari I Tahun 2021 disampaikan tanggal 22 Oktober 2021 ke Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kutai Timur dan UPTD KPHP Bengalon Kabupaten Kutai Timur, tanggal 3 Desember 2021 ke Dinas Kehutanan Provinsi Kalimantan Timur dan tanggal 6 Desember ke BPBP Wilayah XI Samarinda dan Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Kalimantan Timur, Berdasarkan telaah dokumen laporan pelaksanaan RKL dan RPL yaitu Laporan Pelaksanaan RPL-RPL Semester II Tahun 2020 dan Laporan Pelaksanaan RKL-RPL Semester I Tahun 2021, dapat diverifikasi implementasinya di lapangan dan dijumpai adanya kegiatan pengelolaan dan pemantauan lingkungan sesuai dengan dampak penting yang terjadi diantaranya Pengelolaan kawasan lindung berupa penandaan batas dan plang Sempadan Sungai yaitu Sempadan Sungai Beno pada koordinat 00°43'34,8"LU dan 116°57'40,1"BT; dan Sempadan Sungai Tanah Hitam pada koordinat 00° 38'46,5"LU dan 116°57'01,1"BT; serta Penandaan batas Kawasan Lindung, KPPN dan DPSL yang diambil sampling pada koordinat 00°44'13,5"LU dan 117°00' 22,4"BT dan 00°44'44,7"LU dan 117°00'22,4"BT.  Pemantauan curah hujan menggunakan alat penakar curah hujan terpasang di Basecamp Beno PT Mahakam Persada Sakti, Peningkatan dampak positif sosial berupa penyerapan tenaga kerja lokal serta pemberian bantuan seperti bantuan alat untuk perbaikan jalan dan bantuan kegaitan sosial budaya, Perlindungan Hutan berupa peralatan pemadam kebakaran sebagai sarana pencegahan dan pengendalian kebakaran, Pengamatan pencemaran dan polusi dengan melakukan uji kualitas air, uji tanah, uji kebisingan, uji kualitas udara dengan sampling yang diambil dari beberapa tempat dalam areal PT Mahkam Persada Sakti seperti basecamp, perkampungan, sungai dan nursery.

1.5 Prinsip 5 : Pemenuhan terhadap peraturan ketenaga kerjaan

1	Verifier 5.1.1.a.	:	Pedoman/prosedur K3																																																																			
	Nilai	:	Memenuhi																																																																			
	Ringkasan Justifikasi	:	<p>Pada periode audit Penilikan Ke-3 (Ketiga), PT Mahakam Persada Sakti memiliki Dokumen Standard Operational Prosedure (SOP) tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Terdapat penambahan SOP terkait Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Pedoman Tanggap Keadaan Darurat COVID-19 (Novel Coronavirus, 2019 nCoV) serta terdapat penanggungjawab K3. Ketersediaan SOP terkait K3 adalah sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>SOP No. 001-MPS-EHS-SOP tentang Identifikasi Hukum dan Peraturan peraturan Kesehatan dan Keselamatan Kerja dan Lingkungan.</li> <li>SOP No. 002-MPS-EHS-SOP tentang Panitia Pembina Kesehatan dan Keselamatan Kerja dan Lingkungan (P2K3L).</li> <li>SOP No. 003-MPS-EHS-SOP tentang Pemantauan dan Pengukuran Kesehatan &amp; Keselamatan.</li> <li>SOP No. 007-MPS-EHS-SOP tentang Peraturan Mengemudi Kendaraan/ Alat Wajib Simper (Surat Ijin Mengemudi Perusahaan).</li> <li>SOP No. 013-MPS-EHS-SOP tentang Pedoman Pengisian Aspek Dampak Kesehatan dan Keselamatan Kerja Lingkungan.</li> <li>SOP No. 016-MPS-EHS-SOP tentang Pedoman Tanggap Keadaan Darurat.</li> <li>SOP No. 017-MPS-EHS-SOP tentang Pedoman Pencegahan, Penanganan &amp; Pengelolaan Kebakaran.</li> <li>SOP No. 021-MPS-EHS-SOP tentang Alat Pelindung Diri.</li> <li>SOP No. 025-MPS-EHS-SOP tentang Sistem Manajemen K3 dan Lingkungan.</li> <li>SOP No. 027-MPS-EHS-SOP tentang Pedoman Tanggap Keadaan Darurat Covid-19 (Novel Coronavirus, 2019-nCoV).</li> </ol> <p>Terdapat SK Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Kalimantan Timur No. Kep. 566/2991/P2K3/PPK/DTKT/2019 tanggal 25 Oktober 2019 tentang Pengesahan Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3).</p>																																																																			
2	Verifier 5.1.1.b.	:	Ketersediaan Peralatan K3																																																																			
	Nilai	:	Memenuhi																																																																			
	Ringkasan Justifikasi	:	<p>Pada kegiatan Penilikan 3 PT Mahakam Persada Sakti memiliki peralatan K3 sebagai berikut :</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Jenis Peralatan</th> <th>Sat</th> <th>Jumlah</th> </tr> </thead> <tbody> <tr><td>1</td><td>Helm Pengaman</td><td>Pcs</td><td>20</td></tr> <tr><td>2</td><td>Kaca Mata Pengaman</td><td>Pcs</td><td>20</td></tr> <tr><td>3</td><td>Masker</td><td>Pcs</td><td>15</td></tr> <tr><td>4</td><td>Respirator</td><td>Pcs</td><td>0</td></tr> <tr><td>5</td><td>Pelindung Wajah (Face Shield)</td><td>Pcs</td><td>1</td></tr> <tr><td>6</td><td>Penutup Telinga (Ear Muff)</td><td>Pcs</td><td>2</td></tr> <tr><td>7</td><td>Penyumbat Telinga (EarPlug)</td><td>Pair</td><td>15</td></tr> <tr><td>8</td><td>Wearpack (Coverall)</td><td>Pcs</td><td>0</td></tr> <tr><td>9</td><td>Rompy Safety</td><td>Pcs</td><td>5</td></tr> <tr><td>10</td><td>Sepatu Pelindung (Safety Shoes)</td><td>Pair</td><td>7</td></tr> <tr><td>11</td><td>Sepatu Karet (Boots)</td><td>Pair</td><td>7</td></tr> <tr><td>12</td><td>Sarung Tangan (Safety Gloves)</td><td>Pair</td><td>10</td></tr> <tr><td>13</td><td>Rain Coat (Jas Hujan)</td><td>Pcs</td><td>5</td></tr> <tr><td>14</td><td>Safety Life Vest (Pelampung)</td><td>Pcs</td><td>7</td></tr> <tr><td>15</td><td>Safety Belt (Sabuk Pengaman)</td><td>Unit</td><td>1</td></tr> <tr><td>16</td><td>Body Harness</td><td>Pcs</td><td>2</td></tr> </tbody> </table>	No	Jenis Peralatan	Sat	Jumlah	1	Helm Pengaman	Pcs	20	2	Kaca Mata Pengaman	Pcs	20	3	Masker	Pcs	15	4	Respirator	Pcs	0	5	Pelindung Wajah (Face Shield)	Pcs	1	6	Penutup Telinga (Ear Muff)	Pcs	2	7	Penyumbat Telinga (EarPlug)	Pair	15	8	Wearpack (Coverall)	Pcs	0	9	Rompy Safety	Pcs	5	10	Sepatu Pelindung (Safety Shoes)	Pair	7	11	Sepatu Karet (Boots)	Pair	7	12	Sarung Tangan (Safety Gloves)	Pair	10	13	Rain Coat (Jas Hujan)	Pcs	5	14	Safety Life Vest (Pelampung)	Pcs	7	15	Safety Belt (Sabuk Pengaman)	Unit	1	16	Body Harness	Pcs
No	Jenis Peralatan	Sat	Jumlah																																																																			
1	Helm Pengaman	Pcs	20																																																																			
2	Kaca Mata Pengaman	Pcs	20																																																																			
3	Masker	Pcs	15																																																																			
4	Respirator	Pcs	0																																																																			
5	Pelindung Wajah (Face Shield)	Pcs	1																																																																			
6	Penutup Telinga (Ear Muff)	Pcs	2																																																																			
7	Penyumbat Telinga (EarPlug)	Pair	15																																																																			
8	Wearpack (Coverall)	Pcs	0																																																																			
9	Rompy Safety	Pcs	5																																																																			
10	Sepatu Pelindung (Safety Shoes)	Pair	7																																																																			
11	Sepatu Karet (Boots)	Pair	7																																																																			
12	Sarung Tangan (Safety Gloves)	Pair	10																																																																			
13	Rain Coat (Jas Hujan)	Pcs	5																																																																			
14	Safety Life Vest (Pelampung)	Pcs	7																																																																			
15	Safety Belt (Sabuk Pengaman)	Unit	1																																																																			
16	Body Harness	Pcs	2																																																																			

			17	Safety APAR	Pcs	32
			18	Detektor	Pcs	0
			19	Alarm	Pcs	1
			20	Relief System	Pcs	0
			21	Physical Guard (Pelindung Fisik)	Pcs	0
			22	Alat Penyelamatan	Set	7
			<p>Keberadaan Sarana dan Prasarana serta Peralatan K3 dapat diverifikasi di lapangan, diantaranya :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Klinik Kesehatan yaitu Klinik Bhakti Medika PT Mahakam Persada Sakti yang memiliki 1 Dokter, 1 Bidan dan 2 Perawat.</li> <li>- Kotak P3K yang dapat diverifikasi keberadaannya berada di Kantor, Mess, Kantin, TPS Limbah B3, dan Klinik sesuai dengan Daftar Peralatan K3.</li> <li>- APAR yang dapat diverifikasi keberadaannya berada di Kantor, Mess, Kantin, TPS Limbah B3, dan Klinik sesuai dengan Daftar Peralatan K3.</li> <li>- Jalur Evakuasi yang mengarahkan ke Titik Kumpul (Muster Point) - Papan Himbauan Pemakaian APD dan mengutamakan K3.</li> <li>- Peralatan pemadaman kebakaran hutan dan lahan</li> </ul> <p>Klinik dan paramedic - Ambulance Hasil pengecekan di lapangan terbukti adanya peralatan K3 berupa APD yang digunakan oleh pekerja di lapangan dan peralatan lainnya yang masih berfungsi dengan baik.</p>			
3	Verifier 5.1.1.c.	:	Catatan Kecelakaan Kerja			
	Nilai	:	Memenuhi			
	Ringkasan Justifikasi	:	<p>PT Mahakam Persada Sakti memiliki catatan kerja yang dibuat tiap bulan oleh Departemen EHS dan dilaporkan ke Direksi untuk bahan laporan ke instansi terkait. Pada Periode audit Penilikan Ke-3 (Ketiga) diverifikasi terdapat catatan kejadian kecelakaan kerja yaitu</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Enam kecelakaan kerja berupa <i>work accident</i></li> <li>- Tiga kecelakaan kerja berupa <i>traffic accident</i></li> </ul> <p>Setiap kejadian kecelakaan kerja telah dicatat dan dibuatkan laporan kecelakaan kerja dan telah dilakukan penanganan berupa pertolongan pertama dan tindakan di klinik PT Mahakam Persada Sakti dan mendapat perawatan medis sesuai dengan tingkat dan kondisi cedera yang dialami oleh korban. PT Mahakam Persada Sakti memiliki mess karantina yang diperuntukkan bagi karyawan yang baru tiba dari cuti dan datang dari daerah lain sebagai antisipasi untuk pencegahan penularan Covid-19.</p> <p>Berdasarkan wawancara dengan MR Auditee dan Estate Manager diketahui bahwa Program K3 dalam upaya dalam menekan tingkat kecelakaan kerja diantaranya melalui Safety induksi pada setiap tamu dan karyawan baru yang datang atau berkunjung, dan refreshment, tindakan Prefentif misalnya Promosi Kesehatan pada saat HSE talk dan Inspeksi, pembuatan dan melakukan pemeliharaan papan safety sign, pemeriksaan kesehatan kondisi secara umum dan tekanan darah karyawan, inspeksi K3L, Inspeksi Kualiatas dan Penggunaan APD, dan Inspeksi Tools/ Alat, Inspeksi sanitasi kantin, pemberian/ pembagian peralatan K3 seperti helm, sarung tangan, masker dan APD lainnya kepada pekerja di lapangan, pemasangan rambu-rambu Jalan.</p>			

Indikator 5.2.1. : Kebebasan berserikat bagi pekerja

1	Verifier 5.2.1.	:	Serikat pekerja atau kebijakan perusahaan (auditee) yang membolehkan untuk membentuk atau terlibat dalam kegiatan serikat pekerja		
	Nilai	:	Memenuhi		

	Ringkasan Justifikasi	:	Di lingkungan karyawan PT Mahakam Persada Sakti tidak/belum terbentuk serikat pekerja. Namun demikian manajemen PT Mahakam Persada Sakti telah memiliki kebijakan yang membolehkan karyawan untuk membentuk atau terlibat dalam kegiatan serikat pekerja melalui Surat Keputusan Direksi PT Mahakam Persada Sakti No. 01/HR/MPS/II/2019 tanggal 14 Januari 2019 tentang Kebijakan Berserikat dan Pembentukan Serikat Pekerja. Sampai saat ini belum ada keinginan untuk membentuk serikat pekerja di PT Mahakam Persada Sakti. Hasil wawancara dengan karyawan, diketahui bahwa terdapat pengetahuan tentang kebebasan berserikat dan pembentukan serikat pekerja.
--	-----------------------	---	--

Indikator 5.2.2. : Adanya Kesepakatan Kerja Bersama (KKB) atau Peraturan Perusahaan (PP) yang mengatur hak-hak pekerja

1	Verifier 5.2.2.	:	Ketersediaan dokumen KKB atau PP
	Nilai	:	Memenuhi
	Ringkasan Justifikasi	:	PT Mahakam Persada Sakti belum memiliki Perjanjian Kerja Bersama (PKB) sebagai acuan pengaturan hubungan ketenagakerjaan antara manajemen dan karyawannya, namun memiliki Peraturan Perusahaan yang telah mengatur hak-hak karyawan. Terdapat dokumen Peraturan Perusahaan Periode Tahun 2021-2023. Dokumen tersebut telah didaftarkan pada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Kalimantan Timur serta disahkan melalui SK Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Kalimantan Timur dengan SK No. KEP.560/232/B.PHI&JAMSOSTEK/2021 tanggal 25 Januari 2021 tentang Pengesahan Peraturan Perusahaan PT Mahakam Persada Sakti, berlaku terhitung mulai tanggal 25 Januari 2021 sampai dengan 24 Januari 2023. Peraturan Perusahaan terdiri dari 14 BAB dan 60 Pasal

Indikator 5.2.3. : Tidak mempekerjakan anak di bawah umur (diluar ketentuan)

1	Verifier 5.2.3.	:	Pekerja yang masih di bawah umur
	Nilai	:	Memenuhi
	Ringkasan Justifikasi	:	PT Mahakam Persada Sakti tidak mempekerjakan karyawan di bawah umur. Berdasarkan Database Karyawan PT Mahakam Persada Sakti periode bulan November 2021 diketahui bahwa Perusahaan memiliki jumlah karyawan sebanyak 85 orang sebagai berikut : <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Manajer Estate : 1 orang</li> <li>2. Nursery : 27 orang</li> <li>3. Plantation : 15 orang</li> <li>4. PQA : 3 orang</li> <li>5. Wood Suply : 12 orang</li> <li>6. Infra : 4 orang</li> <li>7. HSE : 6 orang</li> <li>8. Planning : 4 orang</li> <li>9. SSE CD : 3 orang</li> <li>10. CS : 8 orang</li> <li>11. Acounting : 2 orang</li> </ul> Karyawan termuda berusia lebih dari 18 tahun atas nama Oktavian Agung Saputra bekerja di bagian Mandor HSE yang lahir di Wetak tanggal 08 Oktober 2002 dan saat ini berumur 19 Tahun 2 Bulan 9 hari.

## 2. PERHITUNGAN TOTAL NILAI KINERJA INDIKATOR

No.	Indikator	Nilai Kinerja Indikator	Nilai Kematangan/ Bobot Indikator	Nilai Kinerja Maksimal Indikator
1.	1.1	BAIK	3	3
2.	1.2	BAIK	3	3
3.	1.3	SEDANG	2	3
4.	1.4	BAIK	3	3
5.	2.1	SEDANG	2	3
6.	2.2	BAIK	3	3
7.	2.3	BAIK	3	3
8.	2.4	SEDANG	2	3
9.	2.5	SEDANG	2	3
10.	2.6	BURUK	1	3
11.	3.1	SEDANG	2	3
12.	3.2	SEDANG	2	3
13.	3.3	SEDANG	2	3
14.	3.4	SEDANG	3	3
15.	3.5	SEDANG	2	3
16.	3.6	SEDANG	2	3
17.	4.1	BAIK	2	3
18.	4.2	BAIK	3	3
19.	4.3	BAIK	3	3
20.	4.4	BAIK	3	3
21.	4.5	BAIK	3	3
<b>JUMLAH</b>			<b>51</b>	<b>63</b>
<b>TOTAL NILAI KINERJA INDIKATOR</b>			<b>51/63 = 80,95 %</b> <b>Tidak terdapat verifier Bobot Dominan bernilai BURUK</b>	



#### 4. NILAI AKHIR KINERJA PHPL

Total nilai kinerja seluruh indikator = 80,95% dengan tidak terdapat verifier bobot Dominan bernilai Buruk dan MEMENUHI standar VLK, maka nilai akhir kinerja PHPL PT Mahakam Persada Sakti pada kegiatan penilikan ke-3 adalah **"BAIK"**



Samarinda, 10 Januari 2022  
LPPHPL PT Trustindo Prima Karya

**Ir Kurnia, IPU**  
Direktur